

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR
THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
DAN / AND
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM
REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Nomor/Number : 037/LR-WKB/XI/2015
Tanggal/Dated : 24 Nopember / November 24, 2015

KANTOR PUSAT : JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046- 48, 8370 1104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugarto Adi @ Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and businessadvisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM / REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statement Of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama	:	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan & HC PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan laporan auditor independen ; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report; |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 24 Nopember/ November 24, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Wilfred I.A.Singkali



Entus Asnawi Mukhson

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

Nomor. 037/LR – WKB/XI/2015

Number: 037/LR – WKB/XI/2015

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton Tbk

The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directores
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and statement profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows consolidated for the nine month period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standarts on Review Engagements 2410, Review of interim financial information performed by the Independent Auditor of the entity, established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A reviews interm financial information consist of making inquiries, premary of person responsible for financial and accounting matters, and applying analitical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standarts on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all signicant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anak tanggal 30 September 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2015, and the consolidated financial performance and cash flow for the nine months period ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

24 November/November 2015

**Drs. Hartono, CA, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant

No. AP. 0486

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

	Catatan / Notes	30 September/ September 2015	31 Desember*/ December 2014	31 Desember*/ December 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	585,949,513,115	1,038,474,698,874	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi piutang sebesar Rp 34.663.327.831 , Rp 34.428.238.855 dan Rp 35.332.840.786 Per 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.663.327.831 , Rp 34.428.238.855 , Rp 35.332.840.786 as of September, 30 2015 ,December 31, 2014 and 2013)
Pihak Ketiga		227,322,494,445	275,088,765,508	199,617,568,004	Third Parties
Pihak Berelasi		224,294,567,674	200,600,065,117	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	68,830,608,200	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	10,189,290,135	6,998,955,891	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	88,301,627,956	51,642,007,431	36,810,656,864	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	609,529,883,565	457,603,142,859	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	19,873,960,980	6,425,517,535	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	90,897,678,119	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		1,925,189,624,189	2,127,039,036,524	1,896,017,938,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	598,001,916	716,716,854	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,291,986,302	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 401.255.677.720, Rp 345.525.857.295 dan Rp 260.732.087.499 Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013)					(Net off accumulated depreciation and amortization to Rp. 401.255.677.720, Rp 345.525.857.295 and Rp 260.732.087.499 as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013)
Jumlah Aset Tidak Lancar	2m,2n,11	1,869,736,322,157	1,671,205,371,711	1,012,106,939,622	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		3,798,815,934,564	3,802,332,940,158	2,916,882,441,706	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat catatan 2.o / Restated, see Note 2.o

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	30 September/ September 2015	31 Desember*/ December 2014	31 Desember*/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	191,630,837,144	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		430,527,609,965	402,514,485,765	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		12,779,349,704	17,584,578,140	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	20,894,087,916	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	116,489,619,977	65,628,702,782	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	197,937,877,199	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	190,527,418,253	193,349,599,216	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	17,252,559,582	53,890,493,881	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	366,000,000,000	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Sewa Pembiayaan					Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,455,319,741	1,377,458,520	1,236,157,654	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,545,494,679,481	1,509,531,476,034	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	77,877,784	1,174,732,559	2,552,191,075	Obligation Under Finance Lease - Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	-	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	60,929,866,442	43,085,996,290	43,408,796,012	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	10,198,921,001	1,802,059,905	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas lainnya	18	-	44,146,819,747	-	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		71,206,665,227	90,209,608,501	411,960,987,087	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,616,701,344,708	1,599,741,084,535	2,206,309,064,355	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham		871,546,660,000	871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Tambah Modal Disetor	24	973,193,706,603	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	2o	(33,833,657,055)	(26,333,146,082)	(21,288,177,717)	Actuarial gain (losses) of post employment benefit
Saldo Laba	25				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		61,319,409,332	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		310,836,078,523	331,657,006,617	49,918,031,582	Unappropriated
Sub Jumlah		2,124,816,004,260	2,143,137,443,327	660,628,823,775	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	57,298,585,596	59,454,412,296	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,182,114,589,856	2,202,591,855,623	710,573,377,351	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,798,815,934,564	3,802,332,940,158	2,916,882,441,706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat catatan 2.o / Restated, see Note 2.o

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2015	30 September* September 2014	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	1,548,738,156,689	2,322,634,148,317	REVENUES
LEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(1,359,854,309,583)	(1,985,335,435,683)	COST OF SALES
LABA KOTOR		188,883,847,107	337,298,712,634	GROSS PROFIT
LEBAN USAHA	2p,29			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(56,434,704,863)	(50,135,486,953)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2,534,537,165)	(2,068,086,527)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,448,460,137)	(1,566,356,831)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(60,417,702,165)	(53,769,930,311)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		128,466,144,942	283,528,782,323	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (LEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		30,247,629,022	38,223,294,082	Interest Income
Beban Bunga		(46,810,045,864)	(32,645,496,048)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(897,695,340)	(3,753,113,896)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(7,210,236,430)	(4,584,923,619)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		3,026,504,900	2,883,758,897	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(21,643,843,712)	123,519,416	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		106,822,301,230	283,652,301,738	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(21,664,384,291)	(64,574,815,340)	Total Income (Expense) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		85,157,916,939	219,077,486,398	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Pasca Kerja		(7,500,510,973)	(3,783,726,274)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(7,500,510,973)	(3,783,726,274)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX
LABA KOMPREHENSIF		77,657,405,966	215,293,760,124	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		87,737,880,138	223,355,436,096	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,579,963,199)	(4,277,949,698)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		85,157,916,939	219,077,486,398	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		80,237,369,165	219,571,709,823	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,579,963,199)	(4,277,949,698)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		77,657,405,966	215,293,760,124	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	10.07	25.63	EARNING PER SHARE

* Disajikan kembali, lihat catatan 2.o / Restated, see Note 2.o

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun- tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) For the Years Ended December 31, 2014 and 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan sebelumnya	667,000,000,000	-	23,245,163,053	48,074,246,279	-	(58,246,193,143)	680,073,216,189	49,944,553,576	730,017,769,765	Balance as of January 01, 2014 as previously stated
Penyesuaian	-	-	-	1,843,785,303	(21,288,177,717)	-	(19,444,392,414)	-	(19,444,392,414)	Adjustment
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan kembali	667,000,000,000	-	23,245,163,053	49,918,031,582	(21,288,177,717)	(58,246,193,143)	660,628,823,775	49,944,553,576	710,573,377,351	Balance as of January 01, 2014 as restated
Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	Initial public offering of shares
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	Paid up Capital Stock
Cad Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	-	-	-	Appropriated
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	223,355,436,096	(3,783,726,274)	-	219,571,709,823	(4,277,949,698)	215,293,760,124	Comprehensive Income
Saldo per 30 September 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	225,199,221,399	(25,071,903,991)	(58,246,193,143)	2,037,940,900,201	60,316,603,878	2,098,257,504,078	Balance as of September 30, 2014
Saldo per 01 Januari 2014 Disajikan Kembali	667,000,000,000	-	23,245,163,053	49,918,031,582	(21,288,177,717)	(58,246,193,143)	660,628,823,775	49,944,553,576	710,573,377,351	Balance as of January 01, 2014 as restated
Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	Initial public offering of shares
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	Paid up Capital Stock
Cad Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	-	-	-	Appropriated
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Penyesuaian	-	-	-	1,303,764,064	(5,044,968,365)	-	(3,741,204,301)	-	(3,741,204,301)	Adjustment
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	328,509,457,250	-	-	328,509,457,250	(6,105,605,996)	322,403,851,254	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	331,657,006,617	(26,333,146,082)	(58,246,193,143)	2,143,137,443,327	59,454,412,296	2,202,591,855,623	Balance as of December 31, 2014
Cad Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	10,000,000,000	(10,000,000,000)	-	-	-	-	-	Appropriated
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	424,136,500	424,136,500	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	-	(61,810,089,600)	-	-	(61,810,089,600)	-	(61,810,089,600)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(10,148,745,957)	-	-	(10,148,745,957)	-	(10,148,745,957)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1,017,028,260)	-	-	(1,017,028,260)	-	(1,017,028,260)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Publik	-	-	-	(25,582,944,414)	-	-	(25,582,944,414)	-	(25,582,944,414)	Dividend of Public
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	87,737,880,138	(7,500,510,973)	-	80,237,369,165	(2,579,963,199)	77,657,405,966	Comprehensive Income
Saldo per 30 September 2015	871,546,660,000	973,193,706,603	61,319,409,332	310,836,078,523	(33,833,657,055)	(58,246,193,143)	2,124,816,004,260	57,298,585,596	2,182,114,589,856	Balance as of September 30, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,726,945,707,289	1,803,471,081,494	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,315,593,364,132)	(1,581,460,271,448)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(140,079,379,734)	(116,440,081,816)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(141,206,510,141)	(91,565,842,475)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		40,828,028,377	38,753,248,680	Interest Received
Pembayaran Bunga		(44,860,979,780)	(18,125,378,396)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(90,027,096,136)	(219,037,840,242)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		36,006,405,743	(184,405,084,204)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(292,609,515,783)	(244,326,528,713)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(29,124,945,000)	(146,595,122,364)	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(321,734,460,783)	(390,921,651,077)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	584,699,393,893	484,372,115,471	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(592,027,733,123)	(489,453,758,989)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(60,143,212,758)	(12,127,625,750)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1,018,993,554)	(828,189,953)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(171,913,446)	(230,732,967)	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	14,650,000,000	Paid up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	21	424,136,500	1,179,761,897,374	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(61,810,089,600)	(16,620,000,000)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(36,748,718,631)	(3,380,000,000)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(166,797,130,719)	1,156,143,705,186	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(452,525,185,759)	580,816,969,905	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	1,038,474,698,874	413,026,821,679	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	585,949,513,115	993,843,791,584	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM**a. Pendirian Perseroan**

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar No 03 Tanggal 1 April 2015 dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.

1. GENERAL**a. The Company Establishment**

PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. Amendments to the Articles of Association No. 03 On April 1, 2015 and has been noted in the Legal Entity Administration System as Receipt of Notification of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0927892 Date April 28, 2015.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
 - 1) *Electric transmission and electrical distribution and telephone pole*
 - 2) *Piling*
 - 3) *Railroad pads*
 - 4) *Concrete products for bridge structure*
 - 5) *Concrete products for retaining wall*
 - 6) *Pipe*
 - 7) *Concrete products for building structure*
 - 8) *Concrete products for hydro structure*
 - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

- d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
- e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
- f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
- g. Melakukan pengelolaan sumber material alam atau quarry.
- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :

- a. Tiang pancang
- b. Tiang listrik dan tiang telepon
- c. Bantalan jalan rel
- d. Komponen beton pracetak
- e. Pipa
- f. Produk - produk beton lainnya

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :

- a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
- b. Pondasi
- c. Prategang atau prestressing
- e. Pemasangan komponen bangunan berat

3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
Kantor Wilayah Penjualan	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Pabrik Produk Beton	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Pabrik Pengolahan Material Alam	
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor

1. GENERAL (Continued)**b. Company Activities (Continued)**

- d. Performing business import and export - related to the business activities.
- e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architectur business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.
- f. Manufactures and sells a concrete ready mix.
- g. Perform management of natural resources or quarry.
- h. Perform business planning, the installation and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n. Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o. Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p. Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q. Perform business the cement industry and trade .
- r. Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :

- a. Piling
- b. Electric Pole and telephone pole
- c. Railroad pads
- d. Component of a concrete precast
- e. Pipe
- f. Other concrete products

2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :

- a. Concrete products as referred such as the part(a)
- b. Foundation
- c. Prestressing
- e. Installation of the building components of heavy lifting

3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office
Office Sales Region
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Concrete Products Factory
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
Quarry Crushing Plant
Bogor Crushing Plant

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014	
Jumlah Aset	138,858,674,722	113,224,353,571	Total Assets
Jumlah Liabilitas	64,910,267,430	34,395,677,054	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	73,948,407,291	78,828,676,516	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	30,000	30,000,000,000	60%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,000	5,000,000,000	10%
Jumlah / Total	50,000	50,000,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014	
Jumlah Aset	53,343,496,445	56,182,501,872	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,247,951,630	6,563,961,828	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,095,544,815	49,618,540,044	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang Berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. memperbesar akuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak dengan kapasitas produksi sebesar 90.000 Ton per tahun.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5%
Jumlah / Total	934,673,000	93,467,300,000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	314,433,818,838	278,392,276,440	Total Assets
Jumlah Liabilitas	29,304,199,106	82,203,319,500	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	285,129,619,733	196,188,956,940	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Harto
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Nariman Prasetyo
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete with production capacity 90.000 Ton per year.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of Commissioners 2014 are as follows:

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. , Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal , SH. , Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati
Muhammad Zulkarnain

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2015, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Soemartojo
Rosmala

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2015 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	1,946,430,000
Imbalan Pasca Kerja	405,506,250
Jumlah	<u>2,351,936,250</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	5,890,500,000
Imbalan Pasca Kerja	1,101,375,000
Jumlah	<u>6,991,875,000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2015 sebanyak 1.173 orang dan tahun 31 Desember 2014 sebanyak 1.155 orang.

1. GENERAL (Continued)**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

Budi Harto	President Commissioner
Nariman Prasetyo	Commissioner
Tumik Kristianingsih	Commissioner
Asfiah Mahdiani	Commissioner
Agustinus Boediono	Commissioner

Board of Direction

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH. , Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH. , Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

Wilfred Imanuel A. Singkali	President Director
Hadian Pramudita	Marketing Director
Entus Asnawi Mukhson	Finance and Human Resources Director
Fery Hendriyanto	Operational Director I
Hari Respati	Operational Director II
Muhammad Zulkarnain	Independent Director

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of PT Wika Beton as follows :

Wilfred Imanuel A. Singkali	President Director
Hadian Pramudita	Marketing Director
Entus Asnawi Mukhson	Finance and Human Resources Director
Fery Hendriyanto	Operational Director I
Hari Respati	Operational Director II

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on September 30, 2015, are as follows :

Asfiah Mahdiani	Chairman
Soemartojo	Member
Rosmala	Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on September 30, 2015 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2015 and 2014 are as follows :

	<u>September / September 2014</u>	
		Commissioner
	894,375,000	Short term Compensation
	326,531,250	Post employment benefit
	<u>1,220,906,250</u>	Total
		Directors
	4,786,717,000	Short term benefit
	1,530,583,200	Post employment benefit
	<u>6,317,300,200</u>	Total

The employes of company has a total 1,173 person for the September 30, 2015 and December 31, 2014 1,155 persons

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian "
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan "
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat "

Perseroan telah menerapkan dampak yang timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows

- PSAK 65 " Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, " Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68, " Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), " Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), " Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), " Investment in Associates
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax."
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets."
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	Type of Currency
USD	14,657	12,440	United States of America Dollar
Euro	16,492	15,133	Euro
SGD	10,274	9,422	Singapore Dollar

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. The principles of Consolidation (Continued)**

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Related Parties (Continued)**

- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g. *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Financial Instrument (Continued)**

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Salang Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Financial Instrument (Continued)****Financial Assets Available for Sale**

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities**Initial Recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Financial Instrument (Continued)****Adjusting Credit Risk**

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.
Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Financial Instrument (Continued)**

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.**Finance Assets**

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.
Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**j. Uang Muka Diterima**

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap**1. Kepemilikan Langsung**

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.0359A/2014 tanggal 15 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3 - 6.6%	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Advances Received**

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

l. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets**1. Direct Acquisition**

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01:03 / WB-0A.0359A / 2014 dated December 15, 2014 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risikodan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**m. Fixed Assets (Continued)**

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (IPK)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Efektif tanggal 1 Januari 2015 Perseroan menerapkan PSAK no 24 (revisi 2013) "Imbalan Paska Kerja secara retrospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas, biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif maka disajikan kembali dengan periode komparatif sebagai berikut :

	31 Desember / December 2014			
	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	20,418,709,136	22,667,287,155	43,085,996,290	Post Employment liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,283,750,345	518,309,560	1,802,059,905	Deferred Tax Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	328,509,457,250	3,147,549,367	331,657,006,617	Unappropriated
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(26,333,146,082)	(26,333,146,082)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits
	31 Desember / December 2013			
	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Pajak Tangguhan	5,788,749,896,46	(518,309,561)	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24,482,713,159	18,926,082,853	43,408,796,012	Post Employment liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	48,074,246,279	1,843,785,303	49,918,031,582	Unappropriated

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, that as restated as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

31 Desember / December 2013

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Ekuitas				
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(21,288,177,717)	(21,288,177,717)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the nine month period ended September 30, 2014

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Paska Kerja	-	(3,783,726,274)	(3,783,726,274)	Actuarial loss of Post-employment benefits

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	September / September 2015
Kas	150,679,200
Bank	125,788,833,915
Deposito	460,010,000,000
Jumlah	585,949,513,115

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Desember / December 31, 2014	
	180,346,550	Cash
	116,494,352,324	Bank
	921,800,000,000	Time Deposits
	1,038,474,698,874	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,842,376,929	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,341,183,809	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,949,540,453	
PT Bank Syari'ah Mandiri	698,392,021	
PT Bank Sumselbabel	11,732,896	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,132,254	
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868	
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,426,356	
Pihak Berelasi		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,348,002,384	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	733,620,225	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,462,261	
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,540,818	
Subjumlah	<u>120,056,015,275</u>	
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	2,755,196,398	
PT Bank DBS Indonesia	1,753,962,804	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	654,663,793	
PT Bank BCA	568,995,646	
US Dollar		
Citibank	-	72,084,948
SGD Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	44,971,206
PT Bank BCA	-	76,007,274
Subjumlah	<u>5,732,818,640</u>	<u>20,466,357,688</u>
Jumlah	<u><u>125,788,833,915</u></u>	<u><u>116,494,352,324</u></u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302,510,000,000	626,800,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	280,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,500,000,000</u>	-
Subjumlah	<u>415,010,000,000</u>	<u>906,800,000,000</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank UOB Buana	14,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	<u>16,000,000,000</u>	-
Subjumlah	<u>45,000,000,000</u>	<u>15,000,000,000</u>
Jumlah	<u><u>460,010,000,000</u></u>	<u><u>921,800,000,000</u></u>

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 6 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 30 September 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 3.75% - 5.75%, Deposito berjangka 7.5% - 9.75%, 31 Desember 2014 Deposito On Call (DOC) sebesar 3.75% - 6%, Deposito berjangka 9,5% - 11%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Piutang Usaha	486,280,389,950
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(34,663,327,831)</u>
Jumlah	<u><u>451,617,062,119</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,470,546,050	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,795,429,224	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,738,522,302	
PT Bank Syari'ah Mandiri	695,532,310	
PT Bank Sumselbabel	9,893,377	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,199,186	
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868	
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,604,857	
Related Parties		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,111,978,781	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622,278,283	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,885,000	
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563,520,398	
Subtotal	<u>96,027,994,636</u>	
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1,691,026,453	
PT Bank DBS Indonesia	11,848,766,804	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,675,780,247	
PT Bank BCA	2,057,720,756	
US Dollar		
Citibank	72,084,948	
SGD Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,971,206	
PT Bank BCA	76,007,274	
Subtotal	<u>20,466,357,688</u>	
Total	<u><u>116,494,352,324</u></u>	
Time Deposits		
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626,800,000,000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280,000,000,000	
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	
Subtotal	<u>906,800,000,000</u>	
Third Parties		
PT Bank Mega Tbk	15,000,000,000	
PT Bank UOB Buana	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	
Subtotal	<u>15,000,000,000</u>	
Total	<u><u>921,800,000,000</u></u>	

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 6 months, with an interest rate of each - each: September 30, 2015 Deposit On Call (DOC) of 3.75% - 5.75%, Time deposits 7.5% - 9.75%, December 31, 2014 Deposit On Call (DOC) of 3.75% - 6%, Time deposits 9.5% - 11%

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	510,117,069,480	Account Receivables
	<u>(34,428,238,855)</u>	Allowance for impairment
	<u><u>475,688,830,625</u></u>	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	September / September 2015
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :	
Pihak ketiga	239,514,776,214
Pihak berelasi	246,765,613,736
Jumlah	486,280,389,950
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,663,327,831)
Jumlah	451,617,062,119

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

	September / September 2015
Pihak ketiga	
Rupiah	239,514,776,214
Dollar Amerika Serikat	-
Subjumlah	239,514,776,214
Pihak berelasi	
Rupiah	246,765,613,736
Dollar Amerika Serikat	-
Subjumlah	246,765,613,736
Jumlah	486,280,389,950

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	153,912,742,595
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	151,234,998,896
> 61 - 150 hari	76,683,189,307
> 151 - 330 hari	47,820,754,665
> Lebih dari 330 hari	56,628,704,487
Jumlah	486,280,389,950
Akumulasi Penurunan Nilai	(34,663,327,831)
Jumlah	451,617,062,119

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
PT OKI P&P MILLS	14,879,668,800
PT Multi Artha Pratama	9,274,794,000
PT Duta Mas Indah	8,113,739,000
PT Wahana Cipta	8,002,933,000
PT Citra Menara Megah	6,377,651,000
Indokarya Bangun Bersama	5,103,000,000
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	4,852,610,000
PT Kapuk Naga Indah	4,752,815,112
PT Dyan Nugraha Saotanre	4,429,000,680
CSES - CSCEC - HK JO	4,303,030,995
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,123,850,000
PT Trillion Glory	4,054,672,560
PT Surya Mandiri Perkasa	3,828,958,400
PT Rudy Jaya	3,736,154,760
PT Holcim Indonesia Tbk.	3,584,931,000
PT Warna Warni	3,514,308,568
PT Mahardhika Agung Lestari	3,349,944,300
PT Nusa Raya Cipta	3,288,464,700
Terminal Log. Makmur IND	3,199,560,000
PT Mitra Pemuda	3,152,854,380
PT Kharisma Menara Abadi	3,141,792,000
PT Fajar Parahyangan	3,120,170,000
PT Bali Towerindo Sentra	3,120,000,000
PT Nusa Prima	3,078,954,300
Istaka Karya - Agrabudi Karyamarga	2,957,500,000
PT Praba Indopersada	2,810,917,000
PT Bangun Mitra Abadi	2,640,233,000
PT Rekayasa Industri	2,635,793,415
PT Anta Raksa	2,553,600,000
PT Paton Buana Semesta	2,452,128,000
PT Energi Sejahtera Mas	2,422,760,220
Saldo dipindahkan	136,856,789,190

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

31 Desember / December 31, 2014	
286,790,385,974	Third Parties
223,326,683,506	Related Parties
510,117,069,480	Total
(34,428,238,855)	Allowance for impairment
475,688,830,625	Total

Details of account receivables based on foreign currency :

31 Desember / December 31, 2014	
281,958,386,254	Third Parties
4,831,999,321	Rupiah
286,790,385,575	American Dollar
	Subtotal
221,329,649,650	Related Parties
1,997,034,255	Rupiah
223,326,683,905	American Dollar
	Subtotal
510,117,069,480	Total

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

218,716,663,158	Current Due
	Overdue :
131,385,169,994	> 1 - 60 days
73,530,728,881	> 61 - 150 days
31,328,351,378	> 151 - 330 days
55,156,156,069	> Over 330 days
510,117,069,480	Total
(34,428,238,855)	Allowance for impairment
475,688,830,625	Total Trade Receivables - Net

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

30,976,267,200	Third Parties
8,400,697,950	PT OKI P&P MILLS
-	PT Multi Artha Pratama
-	PT Duta Mas Indah
11,031,135,810	PT Wahana Cipta
-	PT Citra Menara Megah
-	Indokarya Bangun Bersama
20,400,000,000	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
3,826,932,048	PT Kapuk Naga Indah
-	PT Dyan Nugraha Saotanre
12,280,100,000	CSES - CSCEC - HK JO
3,855,080,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
4,054,672,560	PT Trillion Glory
-	PT Surya Mandiri Perkasa
-	PT Rudy Jaya
4,258,356,000	PT Holcim Indonesia Tbk.
-	PT Warna Warni
-	PT Mahardhika Agung Lestari
14,431,167,717	PT Nusa Raya Cipta
-	Terminal Log. Makmur IND
1,092,177,600	PT Mitra Pemuda
-	PT Kharisma Menara Abadi
3,318,670,000	PT Fajar Parahyangan
-	PT Bali Towerindo Sentra
-	PT Nusa Prima
-	Istaka Karya - Agrabudi Karyamarga
-	PT Praba Indopersada
1,589,464,200	PT Bangun Mitra Abadi
-	PT Rekayasa Industri
2,553,600,000	PT Anta Raksa
2,562,329,760	PT Paton Buana Semesta
12,335,257,800	PT Energi Sejahtera Mas
136,965,908,645	Carried forward

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo pindahan	136,856,789,190	136,965,908,645	Brought forward
PT Neocelindo Inti Beton	2,166,995,700	1,303,290,000	PT Neocelindo Inti Beton
PT Karya Putra	2,109,456,000	-	PT Karya Putra
PT Satyamitra Surya Perkasa	2,098,280,000	2,263,080,000	PT Satyamitra Surya Perkasa
Putra Jaya - Tiga Bintang Griya Sarana	2,023,526,400	-	Putra Jaya - Tiga Bintang Griya Sarana
PT Karya Jaya	1,976,163,200	-	PT Karya Jaya
Karya Mitra - Masa Baru Mandiri KSO	1,971,532,800	-	Karya Mitra - Masa Baru Mandiri KSO
PT Cemerlang	1,960,440,000	-	PT Cemerlang
PT Bima Agung	1,906,560,000	-	PT Bima Agung
BUT Sinohydro Co. Ltd	1,901,313,216	-	BUT Sinohydro Co. Ltd
PT Satyamitra	1,831,644,900	-	PT Satyamitra
PT Purnama Karya Nugraha	1,823,040,000	-	PT Purnama Karya Nugraha
PT Tectonia Grandis	1,659,320,000	-	PT Tectonia Grandis
PT Bumi Permata Kendari	1,574,000,000	-	PT Bumi Permata Kendari
PT Brahmakerta Adiwira	1,571,700,000	-	PT Brahmakerta Adiwira
PT Pilaren	1,570,025,600	-	PT Pilaren
PT Summitas Property	1,552,268,800	-	PT Summitas Property
PT Tuju Wali Wali	1,546,952,825	3,805,535,300	PT Tuju Wali Wali
PT Indofood Sukses Makmur	1,422,603,346	-	PT Indofood Sukses Makmur
PT Super Beton Persada	1,422,364,020	1,568,786,800	PT Super Beton Persada
PT Batam Island Marina	1,421,112,000	-	PT Batam Island Marina
PT Sidomukti Lestari	1,403,520,000	-	PT Sidomukti Lestari
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	1,235,146,585	12,232,499,625	PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Catur Eka Adi Krida	1,211,658,139	2,202,480,000	PT Catur Eka Adi Krida
PT Ekamarga Wijayamulia	1,205,360,000	-	PT Ekamarga Wijayamulia
PT Wijaya Perdana	1,173,522,000	-	PT Wijaya Perdana
PT Harun Plaza	1,169,650,000	-	PT Harun Plaza
PT Graha Perkasa Mandiri	1,135,165,000	-	PT Graha Perkasa Mandiri
PT Sumber Oeluan	1,121,015,000	-	PT Sumber Oeluan
PT Mitra Bahagia Utama	1,115,136,000	-	PT Mitra Bahagia Utama
PT Agung Namaskara	1,091,480,000	-	PT Agung Namaskara
Risma Sejahtera	1,086,259,000	-	Risma Sejahtera
PT Karya Adi	1,055,436,000	1,055,436,000	PT Karya Adi
PT Maruta Bumiprima	957,242,600	1,780,012,460	PT Maruta Bumiprima
PT Tri Kencana Sakti Utama	803,656,000	1,631,980,800	PT Tri Kencana Sakti Utama
PT Jaya Konstruksi	324,800,000	6,355,772,000	PT Jaya Konstruksi
PT Karunia Putra Persada	258,273,920	2,152,987,200	PT Karunia Putra Persada
PT Indopora	224,844,000	1,140,749,679	PT Indopora
PT Dwifarita	115,584,000	1,916,096,000	PT Dwifarita
PT Sinar Menara Deli	-	10,218,712,670	PT Sinar Menara Deli
PT Bangun Kharisma Prima	-	7,595,435,228	PT Bangun Kharisma Prima
PT Berdikari Pondasi Perkasa	-	5,872,500,000	PT Berdikari Pondasi Perkasa
BUT Petrochina Int	-	4,831,999,321	BUT Petrochina Int
PT Calista Perkasa Mulia	-	3,871,294,500	PT Calista Perkasa Mulia
PT Peraga Lambang Sejahtera	-	3,310,668,000	PT Peraga Lambang Sejahtera
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2,908,272,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Indomuda Satria Internusa	-	2,785,217,400	PT Indomuda Satria Internusa
PT Duta Dharma Sinarmas	-	2,593,800,000	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Bangun Cipta - Raka	-	2,508,760,200	PT Bangun Cipta - Raka
PT Passokorang	-	2,307,660,000	PT Passokorang
PT Dwi Mulyo	-	2,283,129,000	PT Dwi Mulyo
PT Pijar Utama	-	2,254,060,000	PT Pijar Utama
PT Aquanur	-	2,243,142,720	PT Aquanur
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	-	1,604,400,000	PT Cemerlang Samudra Kontrindo
PT Hasta P	-	1,541,008,900	PT Hasta P
PT Wira Jasa Persada	-	1,510,464,000	PT Wira Jasa Persada
PT Indria Putra Persada	-	1,417,780,000	PT Indria Putra Persada
PT Rayon Utama Makmur	-	1,372,959,200	PT Rayon Utama Makmur
PT Hotel Delta	-	1,369,884,600	PT Hotel Delta
PT D&C Engineering	-	1,251,600,000	PT D&C Engineering
PT Istana Putra Agung	-	1,204,218,750	PT Istana Putra Agung
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	49,174,583,053	42,272,448,056	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	239,514,776,214	286,790,385,974	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(12,192,281,769)	(11,701,620,466)	Allowance for impairment
Jumlah	227,322,494,445	275,088,765,508	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	43,578,368,892	63,019,591,606	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Utama Karya (Persero)	42,464,117,103	27,489,714,031	PT Utama Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,941,196,794	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	21,347,387,419	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Realty	18,631,549,287	-	PT WIKA Realty
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	13,150,079,660	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
PT WIKA - Waskita JO	10,192,532,000	-	PT WIKA - Waskita JO
PT WIKA Gedung	9,322,996,000	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
PT Waskita Precast	8,519,194,500	-	PT Waskita Precast
PT WIKA Industri dan Konstruksi	8,031,404,082	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	7,692,047,315	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	5,524,824,621	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Brantas Abipraya	3,128,346,721	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	2,458,118,640	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Nindya Karya (Persero)	2,562,599,060	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,474,542,600	-	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	1,410,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Krakatau Engineering	715,192,200	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	62,010,000	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	1,626,022,799	5,224,941,822	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	246,765,613,736	223,326,683,506	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,471,046,062)	(22,726,618,389)	Allowance for impairment
Jumlah	224,294,567,674	200,600,065,117	Total

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	34,428,238,855	35,332,840,786	Beginning balance
Penambahan penyisihan	897,695,341	2,112,110,371	Addition Allowance
Pengurangan penyisihan	(662,606,365)	(3,016,712,302)	Deduction Allowance
Saldo akhir periode	34,663,327,831	34,428,238,855	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 360 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 82.102.253.265 dan Rp 55.156.156.069 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 360 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 82.102.253.265 and Rp 55.156.156.069 on September 30 ,2015 and December 31, 2014.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	September / September 2015
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	24,517,816,293
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-
Wilayah penjualan III Jakarta	11,355,033,926
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	1,494,549,000
Wilayah penjualan V Jawa Timur	31,463,208,981
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	-
Jumlah	68,830,608,200

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

PT Sinar Menara Deli	13,898,944,740
PT Nusa Prima Logistik	5,931,900,000
Modern Surya Jaya-Selosari, JO	1,475,280,000
PT Ergates Citra Mandiri	1,440,180,000
PT Warna Warni Investama	1,358,761,432
PT Catur Bijaksana	1,247,400,000
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Catur Eka Adhi Krida	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	5,448,041,838
Sub Jumlah	30,800,508,010

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12,234,940,884
PT WIKA Gedung	9,421,731,800
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	4,968,621,000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	3,103,078,408
PT WIKA Realty	2,085,162,599
PT Waskita Beton Precast	1,318,400,500
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	219,459,599
PT Krakatau Engineering	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	4,678,705,400
Sub Jumlah	38,030,100,190

Jumlah

68,830,608,200

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	September / September 2015
Piutang Asuransi	5,872,383,447
Piutang lain-lain	-
Piutang Bunga	1,291,762,321
Piutang IPK	2,935,890,214
Piutang Lain - lain	89,254,152
Jumlah	10,189,290,135

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

5. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	31 Desember / December 31, 2014	
	28,613,371,717	Sales Region I North Sumatra
	68,911,000	Sales Region II South Sumatra
	-	Sales Region III Jakarta
	-	Sales Region IV Central Java
	2,785,847,520	Sales Region V East Java
	2,336,913,000	Sales Region VI South Sulawesi
Total	33,805,043,237	Total

Details of revenue to be received per customers :

	4,546,599,645	PT Sinar Menara Deli
	-	PT Nusa Prima Logistik
	-	Modern Surya Jaya-Selosari, JO
	-	PT Ergates Citra Mandiri
	-	PT Warna Warni Investama
	-	PT Catur Bijaksana
	4,652,719,200	PT Energi Sejahtera Mas
	1,508,220,000	PT Catur Eka Adhi Krida
	985,350,000	Other below Rp 1 Billion
Sub Total	11,692,888,845	Sub Total

Related Parties

	5,926,762,400	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PT WIKA Gedung
	-	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
	-	PT WIKA Realty
	-	PT Waskita Beton Precast
	2,405,824,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	13,172,804,992	PT Krakatau Engineering
	606,763,000	Other below Rp 1 Billion
Sub Total	22,112,154,392	Sub Total

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember / December 31, 2014	
	2,251,426,067	Receivables Insurance
	-	Other Receivable
	3,001,983,531	Interest Receivable
	610,227,634	Post-Employment Benefit Receivables
	1,135,318,659	Other Receivable
Total	6,998,955,891	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Persediaan barang jadi di lapangan	176,855,486,482
Persediaan barang jadi di gudang	279,829,982,599
Persediaan bahan baku	136,666,589,683
Persediaan suku cadang	14,020,385,284
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2,157,439,517
Jumlah	609,529,883,565

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	23,284,634,070	7,275,395,616	
Tiang Beton	23,284,634,070	7,275,395,616	Concrete Poles
Tiang Pancang	74,275,092,835	59,930,768,287	Concrete Piles
Bantalan Jalan Rel	6,527,738,062	8,109,307,720	Railway Sleepers
Beton Jembatan	42,274,708,976	26,801,239,888	Bridge Concrete
Beton Dinding Penahan Tanah	9,634,286,125	4,925,441,042	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan dan Gedung	10,266,500,761	-	Building and Housing Concrete
Beton Bangunan Maritim	3,312,225,677	344,110,856	Marine Structure Concrete
Produk Beton Lain-lain	7,280,299,976	1,338,031,519	Other Precast Concrete
Jumlah	176,855,486,482	108,724,294,928	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	18,384,508,169	10,785,321,844	
Tiang Beton	18,384,508,169	10,785,321,844	Concrete Poles
Tiang Pancang	142,268,109,472	148,215,387,750	Concrete Piles
Bantalan Jalan Rel	29,978,574,099	3,850,793,393	Railway Sleepers
Beton Jembatan	32,468,948,419	27,306,744,436	Concrete Bridge
Beton Dinding Penahan Tanah	18,076,419,481	6,025,206,284	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan dan Gedung	59,542,254	-	Building and Housing Concrete
Beton Bangunan Maritim	9,057,674,154	22,281,962,500	Marine Structure Concrete
Produk Beton Lain-lain	20,714,493,064	4,480,914,668	Other Precast Concrete
Produk Quarry	8,821,713,487	-	Quarry Product
Jumlah	279,829,982,599	222,946,330,875	Total

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB2/SPPK. 03/2015 tanggal 22 Januari 2015 dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Persekot pekerjaan	7,977,316,300
Subkontraktor	512,549,478
Pemasok	11,384,095,202
Jumlah	19,873,960,980

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	108,724,294,928	Finished goods in the field
	222,946,330,875	Finished goods in warehouse
	109,936,714,941	Raw materials
	13,765,938,352	Spare parts inventory
	2,229,863,763	Supplies of fuel oil and lubricant
	457,603,142,859	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	7,275,395,616	
	7,275,395,616	Concrete Poles
	59,930,768,287	Concrete Piles
	8,109,307,720	Railway Sleepers
	26,801,239,888	Bridge Concrete
	4,925,441,042	Concrete Retaining Wall Soil
	-	Building and Housing Concrete
	344,110,856	Marine Structure Concrete
	1,338,031,519	Other Precast Concrete
	108,724,294,928	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	10,785,321,844	
	10,785,321,844	Concrete Poles
	148,215,387,750	Concrete Piles
	3,850,793,393	Railway Sleepers
	27,306,744,436	Concrete Bridge
	6,025,206,284	Concrete Retaining Wall Soil
	-	Building and Housing Concrete
	22,281,962,500	Marine Structure Concrete
	4,480,914,668	Other Precast Concrete
	-	Quarry Product
	222,946,330,875	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB2/SPPK. 03/2015 dated January 22, 2015 and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	3,158,876,603	Advance the work
	296,724,402	Subcontractors
	2,969,916,530	Suppliers
	6,425,517,535	Total

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>September / September 2015</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	55,910,018,648
Biaya Usaha	2,771,502,831
Sewa Dibayar Dimuka	6,656,129,051
Biaya Proyek	
Biaya Produksi	25,560,027,589
Jumlah	<u>90,897,678,119</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Material	5,876,752,755
Upah	369,513,311
Subkontraktor	29,104,542,242
Fasilitas Distribusi	20,559,210,340
Jumlah	<u>55,910,018,648</u>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	<u>September / September 2015</u>
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(408,013,698)
Jumlah	<u>3,291,986,302</u>

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

8. ADVANCES PAID (Continued)

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
Details of prepaid expenses is as follows :		
	37,943,562,079	Project Implementation Cost
	2,715,869,021	Operating Cost
	8,480,897,625	Prepaid Rent
	-	Project Cost
	7,260,511,347	Production Cost
	<u>56,400,840,072</u>	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	12,342,340,556	Materials
	774,751,038	Labour
	18,252,875,416	Subcontractors
	6,573,595,069	Distribution Facilities
	<u>37,943,562,079</u>	Total

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects for which payment is made in advance

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(328,184,931)	Accumulated Depreciation
	<u>3,371,815,069</u>	Total

Property investment is shop building is located on Jl. Jendral Sudirman, Balikpapan Superblock Area Units Block A No. 01 Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 sebesar Rp 408.013.698 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 328.184.931 dialokasikan ke beban usaha.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

10. PROPERTY INVESTMENT (Continued)

Amortization expense of investment properties for the years ended September 30, 2015 amounted to Rp 408,013,698 and December 31, 2014 amounted to Rp 328,184,931, which are allocation to operating expenses.

11. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

30 September / September 2015

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2015 / Ending Balance September 30, 2015	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	723,465,163,846	8,505,659,436	-	6,155,387,244	738,126,210,526	Land
Tambang	81,179,608,223	-	-	(6,155,387,244)	75,024,220,979	Mining
Prasarana	137,018,506,044	-	-	15,590,173,014	152,608,679,058	Infrastructures
Bangunan	113,723,037,712	2,596,803,317	-	9,891,009,046	126,210,850,075	Buildings
Perlengkapan	3,253,903,950	-	-	210,000,000	3,463,903,950	Office equipment
Peralatan	464,656,023,679	-	-	108,106,302,804	572,762,326,483	Plant equipment
Cetakan	188,113,145,522	32,372,246,608	-	5,452,777,750	225,938,169,880	Mold
Jumlah	1,711,409,388,976	43,474,709,361	-	139,250,262,614	1,894,134,360,951	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	6,447,307,136	23,787,759,136	-	-	30,235,066,272	Land
Tambang	-	52,036,029,514	-	-	52,036,029,514	Mining
Prasarana	60,349,901,405	28,556,592,847	-	(15,590,173,014)	73,316,321,238	Infrastructures
Bangunan	27,872,422,334	20,158,516,818	-	(9,891,009,046)	38,139,930,106	Buildings
Perlengkapan	331,894,767	1,259,465,193	-	(210,000,000)	1,381,359,960	Office equipment
Peralatan	206,138,381,173	70,361,721,521	-	(108,106,302,804)	168,393,799,890	Plant equipment
Cetakan	185,167,875	15,017,562,575	-	(5,452,777,750)	9,749,952,700	Mold
Jumlah	301,325,074,690	211,177,647,604	-	(139,250,262,614)	373,252,459,679	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	-	391,586,092	-	-	391,586,092	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	43,499,376,617	10,696,731,543	-	-	54,196,108,160	Infrastructures
Bangunan	28,064,890,746	3,821,316,974	-	-	31,886,207,720	Buildings
Perlengkapan	2,735,185,125	150,998,952	-	-	2,886,184,077	Office equipment
Peralatan	189,620,719,124	29,646,944,864	-	-	219,267,663,988	Plant equipment
Cetakan	80,912,367,858	10,985,603,655	-	-	91,897,971,513	Mold
Aset Leasing	693,317,825	428,224,437	-	-	1,121,542,262	Leasing Assets
Jumlah	345,525,857,295	55,729,820,425	-	-	401,255,677,720	Total
Nilai Buku	1,671,205,371,711				1,869,736,322,157	Book Value

31 Desember / December 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	321,699,130,014	325,024,038,293	-	76,741,995,539	723,465,163,846	Land
Tambang	68,220,249,831	12,959,358,392	-	-	81,179,608,223	Mining
Prasarana	113,046,861,824	23,731,132,525	-	240,511,695	137,018,506,044	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	7,015,211,969	-	-	113,723,037,712	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	3,253,903,950	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	87,315,930,343	-	478,413,618	464,656,023,679	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	30,662,363,596	-	372,000,000	188,113,145,522	Mold
Jumlah	1,146,828,143,006	486,748,325,118	-	77,832,920,852	1,711,409,388,976	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

31 Desember / December 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	79,395,744,175	3,793,558,500	-	(76,741,995,539)	6,447,307,136	Land
Tambang	-	-	-	-	-	Mining
Prasarana	43,728,216	60,306,173,189	-	-	60,349,901,405	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	24,444,001,709	-	-	27,872,422,334	Buildings
Perlengkapan	-	331,894,767	-	-	331,894,767	Office equipment
Peralatan	39,146,225,760	167,711,080,726	-	(718,925,313)	206,138,381,173	Plant equipment
Cetakan	-	557,167,875	-	(372,000,000)	185,167,875	Mold
Jumlah	122,014,118,776	257,143,876,766	-	(77,832,920,852)	301,325,074,690	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	32,323,296,823	11,176,079,794	-	-	43,499,376,617	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	4,784,789,262	-	-	28,064,890,746	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	149,268,940	-	-	2,735,185,125	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	49,698,757,092	-	-	189,620,719,124	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	18,413,908,792	-	-	80,912,367,858	Mold
Aset Leasing	122,351,909	570,965,916	-	-	693,317,825	Leasing Assets
Jumlah	260,732,087,499	84,793,769,796	-	-	345,525,857,295	Total
Nilai Buku	1,012,106,939,623				1,671,205,371,711	Book Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing - masing sebesar Rp 55.729.820.425 dan Rp 84.793.769.796 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 110.763.514.800 dan Rp 111.242.390.557

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESMD Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang
- Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan
Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Depreciation expenses September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively amounted Rp 55.663.683.148 and Rp 84.793.769.796 which are allocated to cost of good sold

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp 110.763.514.800 and Rp 111.242.390.557

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESMD On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity
Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tanah 90%, prasarana 91%, bangunan 88%, peralatan pabrik 95%, cetakan 90% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m² yang terletak di Mojosoongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT. Bank CIMB Niaga sesuai perjanjian perpanjangan kredit No.618/OR/CBGIII/VIII/13 tanggal 6 September 2013 berupa fasilitas Pinjaman Tetap senilai Rp.12.000.000.000,- dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran senilai Rp 3.000.000.000,- keduanya berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 September 2013 sampai tanggal 14 Juli 2014. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m² yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m² yang terletak di Kejapanaan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m² yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosoongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.013/2015, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2016. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 377.593.060.000 pada 30 September 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.14.00035	10/10/14 s.d 10/10/15	19,023,900,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.14.00037	15/12/14 s.d 15/12/15	31,224,310,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/15 s.d 25/04/16	34,697,640,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.14.00034	20/10/14 s.d 20/10/15	16,826,200,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/15 s.d 07/05/16	91,429,380,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/15 s.d 01/08/16	13,076,950,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314001542-1/1	15/12/14 s.d 15/12/15	29,896,050,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101150500646	20/05/15 s.d 20/05/16	69,409,930,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010101150200000	13/02/15 s.d 13/02/16	72,008,700,000
Jumlah				377,593,060,000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. FIXED ASSET (Continued)

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m² Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress consists of land 90%, infrastructure 91%, building 88%, plant equipment 95%, molding 90% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m² located in Mojosoongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank CIMB Niaga,Tbk extension of credit under the agreement No.618/OR/CBGIII/VIII/13 dated September 6, 2013 in the form of Fixed loan facility worth Rp12.000.000.000,- Loan Account and facilities valued at Rp 3.000.000.000,- both are valid for a period of one (1) year beginning on September 11, 2013 until July 14, 2014. See notes 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m² located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m² located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m² which is located in Kejapanaan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m², located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosoongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2 / SPPK.013 / 2015, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2015 until May 10, 2016. See note 12

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 377.593.060.000 on September 30, 2015 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	56,103	10,000,002,995
Mandiri Fixed Loan	85,000,000,000	92,500,000,000
Non Cash Loan	60,321,031,770	54,435,694,886
Pinjaman Transaksi Khusus	-	-
Subjumlah	<u>145,321,087,873</u>	<u>156,935,697,881</u>
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	27,309,749,271	10,023,478,494
Subjumlah	<u>27,309,749,271</u>	<u>10,023,478,494</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	-	10,000,000,000
Subjumlah	<u>-</u>	<u>10,000,000,000</u>
Entitas Anak - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	17,000,000,000	20,000,000,000
Subjumlah	<u>17,000,000,000</u>	<u>20,000,000,000</u>
Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		
Kredit Mitra Usaha	2,000,000,000	2,000,000,000
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>	<u>2,000,000,000</u>
Jumlah	<u>191,630,837,144</u>	<u>198,959,176,375</u>

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.01% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
		PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
		Related Parties
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Loan Account
		Mandiri Fixed Loan
		Non Cash Loan
		Appropriate Transaction Loan
		Subtotal
		PT Bank BRI (Persero), Tbk
		Loan Account
		Subtotal
		Third Parties
		Rupiah
		PT Bank DBS Indonesia
		Loan Account
		Subtotal
		Subsidiaries - PT Wika Kobe
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Investment Credit
		Subtotal
		Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton
		Kopkar Beton Makmur Wijaya
		Credit Business Partner
		Subtotal
		Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate ranged between 9.01% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 124.32% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 73.82%

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000

Tingkat bunga berkisar antara 9.01% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- b. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 124.32% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 73.82%

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000

The interest rate ranged between 9.01% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- c. Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 124.32% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 73.82%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 11% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 73.82%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 28 April 2015 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 64/PFPA-DBSI/IV/1-2/2015 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS/IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 26 April 2015 sampai dengan 07 Oktober 2015. Dan diperpanjang sampai dengan 7 Desember 2015 sesuai dengan perjanjian kredit no 1670/X/DBS IBG-JKT/2015

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

12. SHORT TERM LOAN (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 124.32% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 73.82%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable with Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 11% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 73.82%

PT Bank DBS Indonesia

On April 28, 2015 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 64/PFPA-DBSI/IV/1-2/2015 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest SIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 26, 2015 until 07 October, 2015.And extended until December 7th, 2015 in accordance with the loan agreement No. 1670 / X / DBS IBG-JKT / 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tanggal 7 Mei 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB2/SPPK.012/2015.. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp 60 Milyar.

Tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) (Lanjutan)

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to Interest minimal sebesar 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Sampai dengan 30 September 2015 berakhir PT Citra Lautan Teduh belum mempunyai fasilitas kredit dari pihak perbankan atau lembaga keuangan lain.

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Utang pemasok	222,255,225,295	142,037,790,093
Utang investasi	11,776,411,987	38,563,876,604
Utang subkontraktor	90,800,751,052	86,935,428,914
Utang kepada mandor	2,935,291,830	3,642,255,255
Utang investasi dalam proses	9,271,804,325	20,713,186,027
Utang usaha dalam proses	106,267,475,183	128,206,527,011
Jumlah	443,306,959,672	420,099,063,904

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :		
Pihak ketiga		
Rupiah	425,549,118,921	356,903,624,367
US Dollar	3,887,754,270	43,154,296,132
SGD	1,090,736,774	556,420,265
Euro	-	1,900,145,000
Subjumlah	430,527,609,965	402,514,485,764
Pihak berelasi		
Rupiah	12,779,349,707	17,584,578,139
Jumlah	443,306,959,672	420,099,063,903

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

On May 7th, 2015 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SPPK.012/2015. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion.

The interest rate is 11% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) (Continued)

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to Interest minimum 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

As of September 30, 2015 PT Citra Lautan Teduh does not have credit facilities from banks or other financial institutions.

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Supplier payables
			Investment payables
			Subcontractors payables
			Payable to foreman
			Investment Payables in process
			Payables in process
			Total

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Third Parties
			Rupiah
			US Dollar
			SGD
			Euro
			Subtotal
			Related Parties
			Rupiah
			Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	257,512,370,770
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	156,100,223,934
> 61 - 150 hari	24,051,654,988
> 151 - 360 hari	3,715,686,147
> Lebih dari 360 hari	1,927,023,833
Jumlah	443,306,959,672

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	430,527,609,965
Pihak Berelasi	12,779,349,707
Jumlah	443,306,959,672

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

Utang Pemasok

PT Sumiden Serasi	17,532,344,640
PT Kingdom Indah	16,233,336,650
PT Sinar Indah Perkasa	14,304,190,920
CV Delta Mas	13,501,391,525
PT Inti Sumber Bajasakti	11,864,046,003
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6,521,937,800
PT Sekasa Inti Perkasa	5,937,127,878
PT Inti Roda Makmur	5,327,366,560
PT Focon Indo Beton	5,289,035,500
PT Mulia Sakti Perkasa	5,184,420,153
PT Mills & Mines International	5,165,765,162
PT Muara Lancar Abadi	4,097,101,297
PT Sumber Indo Chemasia	3,987,403,974
PT Holcim Indonesia Tbk.	3,814,739,806
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	3,662,274,182
PT Master Steel	3,224,389,489
Lain-lain Dibawah 3 miliar	90,410,563,476
Subjumlah	216,057,435,015

Utang Investasi

PT Prima Cipta Megah	2,001,250,000
PT Mukti Wardana Abadi	1,472,822,070
PT Focon Indo Beton	89,285,714
PT Bintang Kencana Teknik	63,153,000
PT Mega Unggul Teknik	20,400,000
PT United Tractors	-
PT Kobexindo Tractor	-
PT Dayaguna Motor	-
PT Inti Sumber Bajasakti	-
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	-
PT Global Sarana Mandiri	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	7,697,501,203
Subjumlah	11,344,411,987

Utang Sub Kontraktor

PT Atlantincindo	5,945,853,777
PT Tree H Jaya	5,379,302,429
CV Kennedy M	3,526,648,780
PT Sima Trans Ina	5,194,753,541
CV Wira Karya Baru	4,254,301,869
CV Wira Wiri Perkasa	4,164,147,766
PT Summa Logistic	4,318,795,550
PT Belawan Indah	4,168,315,180
PT Artha Laut	3,928,862,752
PT Cahaya Sembilan Benua	3,290,915,650
CV Mulia Abadi	2,526,698,036
PT Bintang Jaya	2,003,947,890
PT Sinar Putra Mandiri	1,633,692,834
PT Liga Adhi Buana	1,595,791,680
Lain-lain Dibawah 3 miliar	36,768,411,588
Subjumlah	88,700,439,322

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

199,439,926,706	Current Due
	Overdue :
209,848,992,159	> 1 - 60 days
6,946,723,062	> 61 - 150 days
1,809,825,525	> 151 - 360 days
2,053,596,451	> Over 360 days
420,099,063,903	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

402,514,485,765	Third Parties
17,584,578,139	Related Parties
420,099,063,904	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	Third Parties
	Supplier Payables
24,253,294,011	PT Sumiden Serasi
13,366,433,716	PT Kingdom Indah
14,111,949,800	PT Sinar Indah Perkasa
6,796,484,550	CV Delta Mas
11,743,364,221	PT Inti Sumber Bajasakti
-	PT Sinar Indah Jaya Kencana
-	PT Sekasa Inti Perkasa
7,507,289,417	PT Inti Roda Makmur
2,046,329,100	PT Focon Indo Beton
-	PT Mulia Sakti Perkasa
2,681,851,428	PT Mills & Mines International
2,398,638,250	PT Muara Lancar Abadi
-	PT Sumber Indo Chemasia
6,151,046,631	PT Holcim Indonesia Tbk.
-	PT Cahaya Mulia Indo Perkasa
-	PT Master Steel
48,962,259,806	Other Below 3 billion
140,018,940,930	Subtotal

Investment payables

-	PT Prima Cipta Megah
-	PT Mukti Wardana Abadi
1,784,895,793	PT Focon Indo Beton
2,144,049,000	PT Bintang Kencana Teknik
1,687,950,000	PT Mega Unggul Teknik
10,057,007,200	PT United Tractors
5,002,248,880	PT Kobexindo Tractor
4,398,000,000	PT Dayaguna Motor
2,590,215,462	PT Inti Sumber Bajasakti
1,699,854,650	PT Spektrum Krisindo ElektriKa
1,473,032,874	PT Global Sarana Mandiri
7,366,393,535	Lain-lain Dibawah 1 miliar
38,203,647,394	Subtotal

Subcontractors Payables

2,305,340,041	PT Atlantincindo
6,463,488,020	PT Tree H Jaya
3,860,157,700	CV Kennedy M
-	PT Sima Trans Ina
516,846,530	CV Wira Karya Baru
3,429,991,733	CV Wira Wiri Perkasa
636,614,140	PT Summa Logistic
2,363,253,700	PT Belawan Indah
2,022,346,214	PT Artha Laut
1,391,688,463	PT Cahaya Sembilan Benua
3,684,241,439	CV Mulia Abadi
3,226,976,980	PT Bintang Jaya
6,487,032,947	PT Sinar Putra Mandiri
3,134,650,700	PT Liga Adhi Buana
35,825,687,187	Other Below 3 billion
75,348,315,794	Subtotal

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Utang Mandor			Payable to Foreman
Wahyu Wibowo	273,312,620	-	Wahyu Wibowo
Ismanto	220,995,980	69,327,000	Ismanto
Suryadi	190,352,000	-	Suryadi
Muhamad Sahlan	183,778,560	163,453,890	Muhamad Sahlan
Sulton	168,662,510	109,154,000	Sulton
Mahmudi	159,697,430	-	Mahmudi
G.A.Saputra	154,250,000	-	G.A.Saputra
Saroni	138,328,780	271,802,555	Saroni
Masdugi	118,175,480	208,778,000	Masdugi
Ali Usman	102,294,140	-	Ali Usman
Zaenuri	89,742,460	239,600,400	Zaenuri
Maryoto	73,284,280	161,110,000	Maryoto
Eko Budi	73,068,760	-	Eko Budi
Fairu Zabadi	72,618,750	189,852,850	Fairu Zabadi
Yoseph Septiyogo	67,016,975	145,410,610	Yoseph Septiyogo
Danang	57,927,500	142,093,490	Danang
Paiman	48,120,480	192,327,200	Paiman
Dody Catur	24,917,000	156,121,900	Dody Catur
Saryanto	23,674,040	133,904,900	Saryanto
Basuki Nugroho	-	229,367,875	Basuki Nugroho
Sabdo Edi	-	181,103,000	Sabdo Edi
Giyanto	-	131,937,600	Giyanto
Suwito	-	116,062,100	Suwito
Lain-lain Dibawah 100 juta	695,074,085	800,847,885	Other Below 100 million
Subjumlah	2,935,291,830	3,642,255,255	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Sumiden Serasi Wire Product	11,739,050,761	13,607,923,088	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Perkasa	9,310,325,600	19,277,865,500	PT Sinar Indah Perkasa
PT Mills & Mines International	8,685,051,428	14,765,904,310	PT Mills & Mines International
PT Kingdom Indah	7,287,517,420	13,359,481,750	PT Kingdom Indah
PT Inti Sumber Bajasakti	5,952,216,284	1,104,755,661	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Sinar Indah Jaya Kencana	5,610,453,200	-	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Intiroda Makmur	5,034,845,862	5,292,470,129	PT Intiroda Makmur
PT Focon Indo Beton	3,981,237,000	1,729,639,300	PT Focon Indo Beton
CV Delta Mas	3,294,397,016	7,431,313,266	CV Delta Mas
PT Muara Lancar Abadi	2,720,662,980	3,787,190,428	PT Muara Lancar Abadi
PT Bhirawa Steel	2,630,283,684	3,909,208,267	PT Bhirawa Steel
PT Holcim Indonesia Tbk.	1,519,975,400	3,021,585,293	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Handal Citra Bohlindo	1,306,855,000	2,058,472,500	PT Handal Citra Bohlindo
PT Global Jaya	372,518,240	3,368,824,442	PT Global Jaya
UD Rahayu	42,340,000	2,369,021,550	UD Rahayu
Lain-lain Dibawah 2 miliar	32,730,497,611	29,504,484,881	Other Below 2 billion
Subjumlah	102,218,227,486	124,588,140,365	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
PT United Tractors	4,480,000,000	-	PT United Tractors
PT Trimax Machinery	3,315,000,000	-	PT Trimax Machinery
PT Mills & Mines International	740,180,000	-	PT Mills & Mines International
CV Delta Mas	314,500,000	12,307,291,125	CV Delta Mas
PT Daya Guna Motor	282,181,825	1,556,000,000	PT Daya Guna Motor
PT Sobar Jaya	-	1,094,667,000	PT Sobar Jaya
PT Karya Putra Mandiri	-	697,500,000	PT Karya Putra Mandiri
PT Mega Unggul Teknik	-	647,825,000	PT Mega Unggul Teknik
CV Generindo	-	624,750,000	CV Generindo
Lain-lain Dibawah 500 juta	139,942,500	3,785,152,902	Other Below 500 million
Subjumlah	9,271,804,325	20,713,186,027	Subtotal
Jumlah	430,527,609,965	402,514,485,765	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,748,218,840	1,670,347,604	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	582,185,000	87,538,125	Kopkar PPB Sumut
PT Pindad (Persero)	412,060,000	-	PT Pindad (Persero)
Kopkar Gema Wika	346,523,680	-	Kopkar Gema Wika
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	108,802,760	87,795,000	Other Below 100 million
Subjumlah	6,197,790,280	2,018,849,163	Subtotal

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Utang Investasi		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		350,329,210
WIKA Industri Energi	432,000,000	-
Kopkar PPB Sulsel		9,900,000
Subjumlah	432,000,000	360,229,210
Utang Sub Kontraktor		
PT Pindad (Persero)	2,100,311,730	11,587,113,120
Subjumlah	2,100,311,730	11,587,113,120
Utang Usaha Dalam Proses		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	3,860,229,661	2,333,666,750
Kopkar Gema Wika	103,032,960	-
Kopkar PPB Sulsel	6,615,175	231,715,316
Kopkar PPB SUMUT	-	396,629,000
Lain-lain Dibawah 100 juta	79,369,901	656,375,580
Subjumlah	4,049,247,697	3,618,386,646
Jumlah	12,779,349,707	17,584,578,139

14. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	34,091,224,248	34,425,449,517
PT Wika Kobe - Entitas Anak	750,635,953	8,584,353,209
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,022,204,389	4,713,492,077
PT Wika CLT - Entitas Anak	97,742,200	-
Sub Jumlah	38,961,806,790	47,723,294,803
PPh pasal 28a		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	44,413,302,158	-
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4,926,519,009	3,918,712,628
Sub Jumlah	49,339,821,167	3,918,712,628
Jumlah	88,301,627,956	51,642,007,431
Utang Pajak - Entitas Induk		
PPh pasal 21	1,121,856,515	652,056,534
PPh pasal 22	182,670,616	-
PPh pasal 23	538,982,653	921,025,720
PPh pasal 29	-	4,999,406,872
PPh Final	351,938,766	369,514,432
PPN M Wapu	12,440,133,237	-
PPN K / Kurang Bayar	5,901,232,237	1,513,883,021
Utang Pajak - Entitas Anak		
PPh pasal 21	77,723,009	22,174,305
PPh pasal 23	248,756,169	7,473,529,001
PPh pasal 26	2,460,000	2,460,000
PPh pasal 29	28,334,709	-
PPh Final	-	22,477,995,890
Jumlah	20,894,087,916	38,432,045,776
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :		
Laba konsolidasian sebelum		
Pajak penghasilan	106,822,301,230	411,521,100,488
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		
Entitas anak	(197,587,706)	4,765,162,589
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar		
Perseroan pada saat konsolidasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan	106,624,713,523	416,286,263,076
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	51,549,446,110	79,318,706,953
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	235,088,975	(904,601,931)
Pembentukan imbalan paska kerja	14,110,962,175	6,593,072,499
Biaya representasi dan sumbangan	2,575,638,945	5,534,299,791
Jumlah	68,471,136,205	90,541,477,312

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Investment payables
			Kopkar Beton Makmur Wijaya
			WIKA Industri Energi
			Kopkar PPB Sulsel
			Subtotal
			Subcontractors Payables
			PT Pindad (Persero)
			Subtotal
			Payables in The Process
			Kopkar Beton Makmur Wijaya
			Kopkar Gema Wika
			Kopkar PPB Sulsel
			Kopkar PPB SUMUT
			Other below Rp 100 Million
			Subtotal
			Total

14. TAXES

Details of taxes as follows :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Prepaid Tax
			Value Added Tax
			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
			PT Wika Kobe - Subsidiaries
			PT Wika Kraton - Subsidiaries
			PT Wika CLT - Subsidiaries
			Sub Total
			Tax Article 28a
			PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
			Sub Total
			Total
			Tax Payables - Parents Entity
			Tax Article 21
			Tax Article 22
			Tax Article 23
			Tax Article 29
			Final Tax
			Value Added Tax Collector
			Value Added Tax Out
			Tax Payables - Subsidiaries
			Tax Article 21
			Tax Article 23
			Tax Article 26
			Tax Article 29
			Final Services Tax
			Total
			Current tax calculation is as follows :
			Consolidated income before
			Income tax
			Income (Loss) before income tax
			Subsidiaries
			Reversal of inter-company eliminating
			entries during consolidated
			Income before income tax
			Company
			Added :
			Depreciation - accounting
			Allowance (recovery) for receivables
			Expenses for employee benefits
			Expenses of representation and donations
			Total

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Dikurangi :		
Penyusutan - fiskal	96,304,361,326	98,289,523,043
Realisasi imbalan paska kerja	2,064,303,000	10,657,076,522
Penghasilan yang kena final	40,808,883,958	89,326,054,802
Jumlah	139,177,548,284	198,272,654,367
Labanya kena pajak	35,918,301,444	308,555,086,021
Beban pajak kini Entitas Induk	8,979,575,361	77,138,771,505
Beban pajak kini Entitas Anak	1,090,205,107	2,506,779,025
Jumlah pajak kini Konsolidasi	10,069,780,468	79,645,550,530
Pembayaran Pajak Dimuka :		
Pajak kini	8,979,575,361	77,138,771,505
Dikurangi :		
PPH pasal 22	(3,415,154,943)	(10,432,680,936)
PPH pasal 23	(1,224,880,584)	(555,928,113)
PPH pasal 25	(48,752,841,992)	(61,150,755,584)
Utang PPh Pasal 29	(44,413,302,158)	4,999,406,872
Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Kini		
Pajak Final	(3,079,027,793)	(3,115,915,400)
Pajak Tidak Final	(10,069,780,468)	(79,645,550,448)
Pajak Tangguhan	(8,515,576,029)	(6,355,783,386)
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(21,664,384,291)	(89,117,249,234)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	September / September 2015	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember / 31 December 2015
Aset pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	598,001,915	(118,714,939)	716,716,854
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	598,001,915	(118,714,939)	716,716,854
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8,665,831,957	58,772,244	8,607,059,714
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	7,598,032,516	3,011,664,794	4,586,367,722
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(26,052,924,380)	(11,188,728,804)	(14,864,195,576)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(9,789,059,906)	(8,118,291,766)	(1,670,768,140)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(409,861,089)	(278,569,324)	(131,291,765)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(10,198,921,001)	(8,396,861,090)	(1,802,059,905)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	1,392,929,800	585,124,400
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	2,779,089,755	6,149,118,220
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	52,576,247,758	44,260,173,850
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	9,544,918,658	2,863,810,650
Wilayah penjualan V Jawa Timur	13,760,857,052	9,980,882,529
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	6,623,594,039	577,441,993
PT WIKA Kobe	28,493,486,100	454,049,940
PT Citra Lautan Teduh	1,318,496,815	758,101,200
Jumlah	116,489,619,977	65,628,702,782

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from sales per region is as follows :

Sales Region I North Sumatra	585,124,400
Sales Region II South Sumatra	6,149,118,220
Sales Region III Jakarta	44,260,173,850
Sales Region IV Central Java	2,863,810,650
Sales Region V East Java	9,980,882,529
Sales Region VI South Sulawesi	577,441,993
PT WIKA Kobe	454,049,940
PT Citra Lautan Teduh	758,101,200
Total	65,628,702,782

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>
Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :		
Pihak Ketiga		
PT Kapuk Naga Indah	11,395,805,656	13,683,518,168
PT Wuhan Engineering	3,232,209,459	-
PT Perkasa Adiguna	1,892,990,545	-
PT Gumaya Anggun	1,689,580,000	-
PT Takenaka Indonesia	1,464,005,520	-
PT Bangun Makmur Utama	1,435,112,000	-
PT Ace Engineering & Construction	1,312,350,000	-
PT Ganda Karya Utama	1,082,400,000	-
PT Bintang Leo Indonesia	1,020,600,000	-
PT Ricky Kencana SM	473,713,500	1,809,387,000
PT Jaya Obayashi	37,200,000	1,324,517,382
PT Indofood Sukses Makmur	3,683,589	3,334,958,100
PT Yashilla Eka Karya	-	1,399,737,350
PT Pandu Mulia	-	1,312,727,273
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	-	1,063,907,400
PT Takenaka Indo	-	29,333,820
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	<u>28,922,075,121</u>	<u>12,127,075,369</u>
Subjumlah	53,961,725,390	36,085,161,862
Pihak Berelasi		
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	27,861,153,600	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,763,025,329	23,796,976,240
Satker Departemen Perhubungan	2,070,289,800	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,415,941,081	32,171,081
PT Utama Karya (Persero)	1,010,055,000	1,304,750,748
PT WIKA Gedung	-	2,285,940,400
Lain-lain Dibawah 1 miliar	<u>2,407,429,777</u>	<u>2,123,702,451</u>
Subjumlah	62,527,894,587	29,543,540,920
Jumlah	116,489,619,977	65,628,702,782

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>
Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :		
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	55,837,395,084	45,623,459,932
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	15,560,969,965	32,802,584,921
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	40,786,896,714	37,916,115,941
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	10,526,409,779	29,367,142,778
Wilayah penjualan V Jawa Timur	37,596,199,846	12,945,452,314
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	37,630,005,811	13,119,652,943
PT WIKA Kobe	-	20,526,750
Jumlah	197,937,877,199	171,794,935,579
Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :		
Pihak Ketiga		
SinoHydro Corp, Ltd	6,619,093,056	-
PT Mitra Pemuda	3,925,520,680	1,265,616,000
PT Anta Raksa	3,192,000,000	3,192,000,000
CHEC - CSCEC - HK JO	3,137,400,000	2,071,450,000
PT Wasis Karya Nugraha	3,135,360,000	-
PT Dwi Ponggo Seto	2,841,600,000	-
PT Griya Morini	2,618,465,850	-
PT Rahim Multi Sarana	2,611,790,000	-
PT Tunas Agro Subur Kencana	2,469,024,000	-
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	2,292,206,100	-
PT Bali Towerindo Sentra	2,196,800,000	-
PT Sidomukti Lestari	2,167,770,000	-
PT Kapuk Naga Indah	2,117,164,560	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	2,028,073,600	-
PT Rama Sarana Persada	2,019,600,000	-
PT Ghaitsa Zahira Shofa	900,000,000	2,550,000,000
Saldo dipindahkan	44,271,867,846	9,079,066,000

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
Rincian advances received customers :			<i>Details of advances received customers :</i>
Third Parties			Third Parties
PT Kapuk Naga Indah	11,395,805,656	13,683,518,168	PT Kapuk Naga Indah
PT Wuhan Engineering	3,232,209,459	-	PT Wuhan Engineering
PT Perkasa Adiguna	1,892,990,545	-	PT Perkasa Adiguna
PT Gumaya Anggun	1,689,580,000	-	PT Gumaya Anggun
PT Takenaka Indonesia	1,464,005,520	-	PT Takenaka Indonesia
PT Bangun Makmur Utama	1,435,112,000	-	PT Bangun Makmur Utama
PT Ace Engineering & Construction	1,312,350,000	-	PT Ace Engineering & Construction
PT Ganda Karya Utama	1,082,400,000	-	PT Ganda Karya Utama
PT Bintang Leo Indonesia	1,020,600,000	-	PT Bintang Leo Indonesia
PT Ricky Kencana SM	473,713,500	1,809,387,000	PT Ricky Kencana SM
PT Jaya Obayashi	37,200,000	1,324,517,382	PT Jaya Obayashi
PT Indofood Sukses Makmur	3,683,589	3,334,958,100	PT Indofood Sukses Makmur
PT Yashilla Eka Karya	-	1,399,737,350	PT Yashilla Eka Karya
PT Pandu Mulia	-	1,312,727,273	PT Pandu Mulia
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	-	1,063,907,400	Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
PT Takenaka Indo	-	29,333,820	PT Takenaka Indo
Lain - lain Dibawah 1 Billion	<u>28,922,075,121</u>	<u>12,127,075,369</u>	Other Below 1 Billion
Subtotal	53,961,725,390	36,085,161,862	Subtotal
Related Parties			Related Parties
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	27,861,153,600	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,763,025,329	23,796,976,240	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Satker Departemen Perhubungan	2,070,289,800	-	Satker Departemen Perhubungan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,415,941,081	32,171,081	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	1,010,055,000	1,304,750,748	PT Utama Karya (Persero)
PT WIKA Gedung	-	2,285,940,400	PT WIKA Gedung
Lain-lain Dibawah 1 billion	<u>2,407,429,777</u>	<u>2,123,702,451</u>	Other below 1 billion
Subtotal	62,527,894,587	29,543,540,920	Subtotal
Total	116,489,619,977	65,628,702,782	Total

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

16. UNEARNED REVENUE

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :			<i>Details of unearned revenue per sales region is as follows :</i>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	55,837,395,084	45,623,459,932	Sales Region I North Sumatera
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	15,560,969,965	32,802,584,921	Sales Region II South Sumatera
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	40,786,896,714	37,916,115,941	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	10,526,409,779	29,367,142,778	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	37,596,199,846	12,945,452,314	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	37,630,005,811	13,119,652,943	Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe	-	20,526,750	PT WIKA Kobe
Jumlah	197,937,877,199	171,794,935,579	Total
Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :			<i>Details of unearned revenue per customers :</i>
Third Parties			Third Parties
SinoHydro Corp, Ltd	6,619,093,056	-	SinoHydro Corp, Ltd
PT Mitra Pemuda	3,925,520,680	1,265,616,000	PT Mitra Pemuda
PT Anta Raksa	3,192,000,000	3,192,000,000	PT Anta Raksa
CHEC - CSCEC - HK JO	3,137,400,000	2,071,450,000	CHEC - CSCEC - HK JO
PT Wasis Karya Nugraha	3,135,360,000	-	PT Wasis Karya Nugraha
PT Dwi Ponggo Seto	2,841,600,000	-	PT Dwi Ponggo Seto
PT Griya Morini	2,618,465,850	-	PT Griya Morini
PT Rahim Multi Sarana	2,611,790,000	-	PT Rahim Multi Sarana
PT Tunas Agro Subur Kencana	2,469,024,000	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	2,292,206,100	-	Kyeryong - PT Yala Joint Operation
PT Bali Towerindo Sentra	2,196,800,000	-	PT Bali Towerindo Sentra
PT Sidomukti Lestari	2,167,770,000	-	PT Sidomukti Lestari
PT Kapuk Naga Indah	2,117,164,560	-	PT Kapuk Naga Indah
PT Perkasa Adiguna Sembada	2,028,073,600	-	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Rama Sarana Persada	2,019,600,000	-	PT Rama Sarana Persada
PT Ghaitsa Zahira Shofa	900,000,000	2,550,000,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
Carried forward	44,271,867,846	9,079,066,000	Carried forward

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Saldo dipindahkan	44,271,867,846	9,079,066,000
PT OKI P&P Mills	5,227,200	2,520,427,200
PT Holcim Indonesia Tbk.	-	7,837,403,000
PT Dwifarita	-	2,176,731,200
Lain - lain Dibawah 2 miliar	97,313,930,998	85,440,804,064
Subjumlah	141,591,026,044	107,054,431,464
Pihak Berelasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16,288,824,512	18,469,090,830
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,566,385,780	16,287,104,949
PT WIKA Industri dan Konstruksi	7,813,018,011	-
PT Utama Karya (Persero)	3,189,994,614	6,161,626,100
PT Waskita Karya (Persero)	2,762,265,970	1,140,976,905
Istaka Karya - Agrabudi Karya Marga KSO	2,957,500,000	-
PT Brantas Abipraya	2,605,167,403	-
PT WIKA Gedung	2,562,556,375	-
PP- Modern Widya KSO	2,521,043,100	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	17,111,934,000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	6,080,095,390	5,569,771,331
Subjumlah	56,346,851,155	64,740,504,115
Jumlah	197,937,877,199	171,794,935,579

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Beban Pelaksanaan Proyek	116,713,706,233	118,143,988,238
Beban Usaha	23,703,541,440	68,082,421,616
Beban Produksi	24,357,037,899	7,123,189,362
Beban Pembangunan Pabrik	25,753,132,681	-
Jumlah	190,527,418,253	193,349,599,216

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Material	14,743,404,525	23,504,068,054
Upah	560,446,059	4,921,097,358
Subkontraktor	92,532,465,455	83,126,200,804
Fasilitas Distribusi	8,877,390,195	6,592,622,022
Jumlah	116,713,706,233	118,143,988,238

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Liabilitas pihak ketiga		
Utang Astek dan Askes	53,641,094	40,839,741
Utang Pensiun Hari Tua	-	20,035,055
Lain-lain	2,152,316,121	28,872,688,876
Liabilitas pihak berelasi		
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	153,656,159	181,162,442
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	-	-
Pembebanan biaya	14,892,946,211	24,775,767,767
Jumlah	17,252,559,582	53,890,493,881
Liabilitas lainnya Jangka Panjang		
Lain-lain	-	44,146,819,747

16. UNEARNED REVENUE (Countinued)

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Carried forward
			PT OKI P&P Mills
			PT Holcim Indonesia Tbk.
			PT Dwifarita
			Other below 2 billion
			Subtotal
			Related Parties
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
			PT WIKA Industri dan Konstruksi
			PT Utama Karya (Persero)
			PT Waskita Karya (Persero)
			Istaka Karya - Agrabudi Karya Marga KSO
			PT Brantas Abipraya
			PT WIKA Gedung
			PP- Modern Widya KSO
			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
			Other below 2 billion
			Subtotal
			Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Project Management Expenses
			Operating Expenses
			Production Expenses
			Factory Construction Expenses
			Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Materials
			Labour
			Subcontractors
			Distribution Facilities
			Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

18. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
			Third parties liabilities
			Astek and Askes payable
			Retirement payable
			Others
			Related parties liabilities
			Payable on Koperasi Karyawan WIKA
			PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
			Expenses cost
			Total
			Non - Current Others Liabilities
			Lain-lain

18. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Umum Mega sesuai dengan polis No. 2157370, dengan periode sejak 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada Pemegang Saham Lama PT Citra Lautan Teduh atas sisa transaksi Akuisisi sebesar 10% dari total transaksi yaitu senilai USD 2.350.000 atau Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212) . Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada Pemegang Saham Lama sebesar Rp 44.146.189.747

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung kembali oleh konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama No. 548/PSAK/DAT/IV/2015 tanggal 29 April 2015 , dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980	
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	
Bunga Teknis	8,5% pertahun 2014 / per year 2014	
Metode	Projected Unit Credit	

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014
Imbalan kerja jangka panjang	60,929,866,442	43,085,996,290
Jumlah	60,929,866,442	43,085,996,290

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	14,110,963,175
Jumlah	14,110,963,175

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	100,597,748,844	78,839,912,039
Nilai wajar dari aset program	(39,667,882,402)	(35,753,915,749)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Jumlah	60,929,866,442	43,085,996,290

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	100,597,748,844	78,839,912,039
Nilai wajar dari aset program	(39,667,882,402)	(35,753,915,749)
Jumlah	60,929,866,442	43,085,996,290

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	43,085,996,290	43,408,796,012
Beban tahun berjalan	14,110,962,175	8,238,035,253
Pembayaran manfaat	(3,767,602,996)	(13,605,803,340)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	7,500,510,973	5,044,968,365
Jumlah	60,929,866,442	43,085,996,290

18. OTHER LIABILITIES (Continued)

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT Asuransi Umum Mega in accordance with policy No. 2157370, with period from January 1, 2015 until December 31, 2015, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payable is the Company's payable to the former shareholder of PT Citra Lautan Teduh amounted 10% of the acquisition transaction at USD 2.350.000 equivalent to Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212), and also the payable of PT Citra Lautan Teduh to the former shareholder at Rp 44.146.189.747

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of post-employment benefit dated December 31, 2014 and 2013 calculated by actuary consulting PT Dian Artha Tama No. 548 / IAS / PSAK / IV / 2015 dated April 29, 2015 using the projected unit credit method.

The principal actuarial assumption used are as follows :

CSO - 1980		Mortality
0,01 % pertahun / per year		Disability rate
0,05 % pertahun / per year		Accelerated Retirement rate
1 % pertahun / per year		Resignation rate
10 % pertahun / per year		Future Salary Increase
8,5% pertahun 2014 / per year 2014		Technical interest
Projected Unit Credit		Method

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember / December 31, 2014	
	43,085,996,290	Long-term employee
Jumlah	43,085,996,290	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	8,238,035,253	Long - term employee
Jumlah	8,238,035,253	Total

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	78,839,912,039	Present value of obligations
	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
	-	Unrecognized past service cost
	-	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	43,085,996,290	Total

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	78,839,912,039	Present value of obligations
	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
Jumlah	43,085,996,290	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	43,408,796,012	At the beginning of the year
	8,238,035,253	Expense for the year
	(13,605,803,340)	Payment to benefit
	5,044,968,365	Other Comprehensive Income
Jumlah	43,085,996,290	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

	<u>September / September 2015</u>
Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :	
Biaya jasa kini	7,004,146,634
Biaya bunga	4,974,448,267
Hasil aset program yang diharapkan	364,747,399
Biaya jasa lalu	1,767,619,875
Jumlah	14,110,962,175
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :	
Pada awal tahun	78,839,912,039
Biaya jasa kini	7,004,146,634
Biaya bunga	4,974,448,267
Imbalan yang dibayarkan	(845,416,304)
Biaya jasa lalu	1,767,619,875
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	8,857,038,333
Jumlah	100,597,748,844
Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :	
Pada awal tahun	35,753,915,749
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	2,623,160,212
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(160,286,551)
Imbalan yang dibayarkan	(613,210,008)
Jumlah	39,667,882,402
Aset program terdiri dari :	
Instrumen Pasar uang	100%
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan	
Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :	
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	26,333,146,082
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	7,500,510,973
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	33,833,657,055

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>September / September 2015</u>
Kurang dari 1 tahun	1,549,430,000
Antara 1 - 3 tahun	79,323,000
Jumlah	1,628,753,000
Dikurangi bagian bunga	95,555,475
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,533,197,525
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,455,319,741
Bagian Jangka Panjang	77,877,784
Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :	
Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	1,176,205,718
PT Orix Indonesia Finance	279,114,023
Antara 1 - 3 tahun	
PT IBJ Verena Finance	77,877,784
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	1,533,197,525
Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.	
Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 183.108.327 untuk pokok pembiayaan dan Rp 9.121.673 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 21.577.548, Rp 46.742.099 dan Rp 25.086.679.	

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :		
	5,947,837,726	Present value of obligations
	5,514,769,720	Fair value of plan assets
	(4,445,892,440)	Unrecognised past service cost
	1,221,320,247	Past service cost
Total	8,238,035,253	
The movement in the present value of obligations are as follows :		
	66,264,927,477	At beginning of the year
	5,947,837,726	Current service cost
	5,514,769,720	Interest cost
	(1,385,283,720)	Benefits paid
	1,221,320,247	Past service cost
	1,276,340,589	Net actuarial losses recognised during the year
Total	78,839,912,039	
Plan assets comprises the following :		
	100%	Money market instrument
The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period		
The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:		
	21,288,177,717	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
	5,044,968,365	Other Comprehensive Income for the Period
	26,333,146,082	Other Comprehensive Income-End of Year

20. LEASE PAYABLES

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	1,587,876,000	Below 1 year
	1,231,784,000	Between 1 - 3 year
Total	2,819,660,000	
Less amounts applicable to interest	267,468,921	
Present value of minimum lease payments	2,552,191,079	
Less current maturities	1,377,458,520	
Long - term maturities	1,174,732,559	
The present value of the obligation under finance lease is as follows :		
		Below 1 year
	1,084,182,176	PT IBJ Verena Finance
	293,276,345	PT Orix Indonesia Finance
		Between 1 - 3 year
	971,899,372	PT IBJ Verena Finance
	202,833,186	PT Orix Indonesia Finance
Total	2,552,191,079	
The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.		
Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 183.108.327 for financing principal and amounted Rp. 9.121.673 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 21.577.548, Rp 46.742.099, and Rp 25.086.679.		

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 96.005.694 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 5.670.306 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 10.690.943, Rp 22.038.206 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 885.342.477 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 52.889.523 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 99.675.823, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 368.741.024 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 27.873.976 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 39.969.132, Rp 77.567.892 dan Rp 0.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Medium Term Notes Tahap 1	366,000,000,000
Jumlah	366,000,000,000

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 6 Juli 2015 dengan nomor surat 934/PEF-Dir/VII/2015 yang berlaku sampai dengan 15 Nopember 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9.50%	2 tahun / years	366,000,000,000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN

20. LEASE PAYABLES(Continued)

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 96.005.694 for financing principal and amounted Rp. 5.670.306 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 10.690.943, Rp 22.038.206 and Rp 6.803.545.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 885.342.477 for financing principal and amounted Rp. 52.889.523 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 99.675.823, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 368.741.024 for financing principal and amounted Rp. 27.873.976 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 39.969.132, Rp 77.567.892 and Rp 0.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. MEDIUM TERM NOTES

Account securities issue as follows :

<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
366,000,000,000	Medium Term Notes Phase 1
366,000,000,000	Total

On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the *Single A Plus* rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 6, 2015, letter number 943 / PEF-Dir / VII / 2015 valid until November 15, 2015 and get a rating *Single A Plus*, while the details of the calculation of revenues as follows:

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN) :

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton TbkIn 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

- c. Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
d. Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
e. Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pembayaran bunga MTN I sampai dengan 30 September 2015 sebesar Rp 60.847.500.000, pembayaran melalui Bank Mandiri kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36,234,719,572	38,626,051,493
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,638,217,926	19,847,416,018
PT Citra Lautan Teduh	1,425,648,098	980,944,785
Jumlah	57,298,585,596	59,454,412,296

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- a. Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 460.000.000.000 (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
Jumlah / Total	1,150,000,000		100,00%	115,000,000,000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- a. Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

21. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

- c. The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
d. Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods
e. The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

The payment of interest for MTN I as of September 30, 2015 amounted Rp 60.847.500.000. This payment is done through Mandiri Bank to Kustodian Sentral Efek Indonesia KSEI).

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	38,626,051,493	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19,847,416,018	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	980,944,785	PT Citra Lautan Teduh
	59,454,412,296	Total

23. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- a. The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
b. Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- a. Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
Jumlah / Total	1,150,000,000		100%	115,000,000,000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	60%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	10.9%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	23.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	62.7%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	11.4%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	24.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		-	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 30 September 2015 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital September 30, 2015 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	785,215,949	100	9.0%	78,521,594,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,237,769,700	100	25.7%	223,776,970,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per saham	490	490	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Less: Share issuance costs
Jumlah	973,193,706,603	973,193,706,603	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

25. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Ditentukan Penggunaannya			Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	51,319,409,332	23,245,163,053	Beginning Balance Of The Year
Penambahan (Pengurangan)	10,000,000,000	28,074,246,279	Addition (Reduction)
Jumlah	61,319,409,332	51,319,409,332	Total
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	331,657,006,617	51,221,795,646	Beginning Balance Of The Year
Laba Bersih	87,737,880,138	328,509,457,250	Net Income
Saldo Laba Tahun Lalu			Retained Earnings
Cadangan Bertujuan	(10,000,000,000)	(28,074,246,279)	Aiming Reserves
Dividen	(98,558,808,231)	(20,000,000,000)	Dividend
Jumlah	310,836,078,523	331,657,006,617	Total

25. SALDO LABA (Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 30 september 2015 adalah sebesar Rp. 51.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	September / September 2015
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87,737,880,138
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	10.07

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	September / September 2015
Tiang Beton	176,889,657,420
Tiang Pancang	894,173,424,787
Bantalan Jalan Rel	38,317,290,500
Beton Jembatan	199,215,714,728
Beton Dinding Penahan Tanah	127,325,979,140
Beton Bangunan Air	24,507,050,000
Beton Bangunan Gedung	12,920,244,045
Beton Bangunan Maritim	3,750,065,000
Produk Beton Lain-lain	41,579,761,841
Jasa	30,058,969,228
Jumlah	1,548,738,156,689

	September / September 2015
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	283,368,632,585
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	231,100,209,069
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	352,167,556,142
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	168,372,382,880
Wilayah penjualan V Jawa Timur	263,130,441,097
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	171,687,082,424
Jumlah Penjualan Entitas Induk	1,469,826,304,197

PT WIKA Kobe	12,404,538,750
PT Citra Lautan Teduh	36,448,344,514
Jumlah Penjualan Entitas Anak	48,852,883,264
Jumlah	1,518,679,187,461

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	September / September 2014
Tiang Beton	122,472,212,589
Tiang Pancang	1,508,738,089,576
Bantalan Jalan Rel	77,283,623,000
Beton Jembatan	291,704,540,550
Beton Dinding Penahan Tanah	176,437,449,060
Beton Bangunan Air	-
Beton Bangunan Gedung	-
Beton Bangunan Maritim	17,444,532,000
Produk Beton Lain-lain	99,227,138,173
Jasa	29,326,563,369
Jumlah	2,322,634,148,317

25. RETAINED EARNINGS (Continued)

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2015 amounted Rp 51.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

September / September 2014	
223,355,436,096	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
25.63	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

27. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	September / September 2014	
Concrete Poles	122,472,212,589	Concrete Poles
Concrete Piles	1,508,738,089,576	Concrete Piles
Railway Sleepers	77,283,623,000	Railway Sleepers
Bridge Concrete	291,704,540,550	Bridge Concrete
Retaining Wall Soil Concrete	176,437,449,060	Retaining Wall Soil Concrete
Hydro Structure Concrete	-	Hydro Structure Concrete
Building Structure Concrete	-	Building Structure Concrete
Marine Structure Concrete	17,444,532,000	Marine Structure Concrete
Other Precast Concrete	99,227,138,173	Other Precast Concrete
Service	29,326,563,369	Service
Total	2,322,634,148,317	Total

	September / September 2014	
Sales Region I North Sumatra	344,963,645,612	Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra	213,807,835,315	Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta	617,264,230,952	Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java	400,932,213,400	Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java	441,872,073,693	Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi	252,686,749,742	Sales Region VI South Sulawesi
Total Sales Parent Entity	2,271,526,748,714	Total Sales Parent Entity

	September / September 2014	
PT WIKA Kobe	120,439,234	PT WIKA Kobe
PT Citra Lautan Teduh	21,660,397,000	PT Citra Lautan Teduh
Total Sales Subsidiary Entity	21,780,836,234	Total Sales Subsidiary Entity
Grand Total	2,293,307,584,948	Grand Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

27. REVENUES (Continued)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	September / September 2015	September/ September 2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT OKI P&P MILLS	80,905,896,000	-	PT OKI P&P MILLS
PT Energi Sejahtera Mas	71,938,126,200	76,450,614,000	PT Energi Sejahtera Mas
PT Holcim Indonesia	28,752,050,000	-	PT Holcim Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	29,218,671,000	13,920,711,980	PT Nusa Raya Cipta
PT Multi Artha Pratama	39,128,639,000	67,281,619,000	PT Multi Artha Pratama
PT Kapuk Naga Indah	20,886,586,840	-	PT Kapuk Naga Indah
PT Indokarya Bangun Bersama	17,478,672,000	-	PT Indokarya Bangun Bersama
PT Indofood Fritolay Makmur	14,048,746,222	-	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Duta Mas Indah	13,951,030,000	-	PT Duta Mas Indah
PT Surya Borneo Industri	13,556,620,000	10,243,689,000	PT Surya Borneo Industri
CHEC-CSCEC-HK JO	13,514,990,300	-	CHEC-CSCEC-HK JO
PT Nusa Prima	12,660,330,000	-	PT Nusa Prima
PT Kawahapejaya Indonesia	11,752,610,000	36,570,802,000	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Mahardika Agung Lestari	11,016,613,500	-	PT Mahardika Agung Lestari
PT Summitmas Property	10,399,720,000	-	PT Summitmas Property
PT Sinar Menara Deli	9,352,345,095	40,284,874,500	PT Sinar Menara Deli
PT Indopora	8,287,038,000	19,106,391,000	PT Indopora
PT Paton Buana Semesta	6,363,715,200	28,205,069,000	PT Paton Buana Semesta
PT Mitra Pemuda	6,016,138,600	12,929,676,000	PT Mitra Pemuda
PT Rekayasa Industri	3,240,781,020	32,274,637,240	PT Rekayasa Industri
PT Hindoli	3,025,927,000	-	PT Hindoli
PT Wilmar Nabati Indonesia	2,821,213,000	10,173,977,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT D & C Engineering	1,233,720,000	79,671,528,000	PT D & C Engineering
PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO	1,191,420,000	18,564,400,000	PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO
PT Rayon Utama Makmur	1,092,997,844	10,817,022,300	PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Obayashi	346,029,000	22,211,268,500	PT Jaya Obayashi
PT Vico Indonesia	22,680,000	21,816,000,000	PT Vico Indonesia
PT Semeru Surya	-	26,534,100,000	PT Semeru Surya
PT Tripatra Engineers and Const	-	20,306,244,000	PT Tripatra Engineers and Const
PT Sinar Balikpapan	-	20,217,289,500	PT Sinar Balikpapan
PT Astra Honda Motor	-	18,939,008,080	PT Astra Honda Motor
PT Citicon	-	17,534,484,000	PT Citicon
PT Shanghai Const Group	-	15,531,312,000	PT Shanghai Const Group
PT Tiara Metropolitan Indah	-	14,717,250,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	-	13,737,004,500	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
PT Bangun Makmur Utama	-	13,206,340,000	PT Bangun Makmur Utama
PT JGC Indonesia	-	12,372,254,368	PT JGC Indonesia
PT Istana Putra Agung	-	12,194,877,500	PT Istana Putra Agung
PT Toyo	-	11,241,164,800	PT Toyo
Lain - lain Dibawah 10 miliar	571,509,430,705	896,693,594,004	Other below 10 billion
Subjumlah	1,003,712,736,526	1,593,747,202,272	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	149,811,779,688	160,659,133,585	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135,325,696,574	74,864,164,669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	48,640,877,885	101,685,458,500	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wika Realty	19,989,828,886	-	PT Wika Realty
PT Waskita Precast	10,213,345,000	-	PT Waskita Precast
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	26,594,533,000	-	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
WIKA - WASKITA KSO	28,912,676,000	-	WIKA - WASKITA KSO
PT WIKA Gedung	17,800,722,000	-	PT WIKA Gedung
PT Adhi Karya	11,844,863,500	41,709,985,480	PT Adhi Karya
PT Waskita Karya (Persero)	13,814,421,752	116,771,311,232	PT Waskita Karya (Persero)
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10,488,408,000	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,957,724,440	95,733,912,680	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Satker Perkeretaapian	4,968,621,000	28,691,267,000	Satker Perkeretaapian
PT Krakatau Engineering	3,899,047,560	10,361,532,640	PT Krakatau Engineering
PT Brantas Abipraya	4,032,757,000	12,939,860,000	PT Brantas Abipraya
PT Kereta Api Indonesia	-	10,752,075,000	PT Kereta Api Indonesia
PT PP-Wika KSO	-	11,321,874,000	PT PP-Wika KSO
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	21,671,148,650	34,069,807,890	Other below Rp 10 billion
Subjumlah	514,966,450,935	699,560,382,676	Subtotal
Jumlah	1,518,679,187,461	2,293,307,584,948	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	September / September 2015
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	739,729,389
Biaya Administrasi dan Umum	31,006,721,354
Biaya Penyusutan	55,663,683,148
Biaya Penelitian dan Pengembangan	593,631,971
Subjumlah	88,003,765,862
Jumlah	1,359,854,309,583

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	September / September 2015
Beban administrasi & umum	56,434,704,863
Beban pengembangan usaha	2,534,537,165
Beban pemasaran	1,448,460,137
Jumlah	60,417,702,165
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	43,410,562,581
Beban fasilitas kantor	10,547,269,488
Beban keuangan	1,408,008,374
Beban Informatika	1,068,864,420
Subjumlah	56,434,704,863
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	45,683,297
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2,478,177,270
Beban riset pasar	10,676,598
Subjumlah	2,534,537,165
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	1,448,460,137
Subjumlah	1,448,460,137
Jumlah	60,417,702,165

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	September / September 2015
Pendapatan Bunga	30,247,629,022
Beban Bunga	(46,810,045,864)
Beban penurunan nilai piutang	(897,695,340)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(7,210,236,430)
Lain-lain bersih	3,026,504,900
Jumlah	(21,643,843,712)

Beban Penurunan Nilai Piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

28. COST OF GOOD SOLD (Countinued)

September/ September 2014
890,341,357
33,946,286,700
62,923,043,904
1,448,914,052
99,208,586,013
1,985,335,435,683

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

29. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

September/ September 2014
50,135,486,953
2,068,086,527
1,566,356,831
53,769,930,311

General & administrative expenses
Business development expenses
Marketing expenses
Total

General & administrative expenses consist of
Personnel expenses
Office facilities expenses
Financial expenses
Information & Technologys expenses
Subtotal

Business development expenses consist of
Development expenses and management research
Expenses of research, development engineering & product
Market research expenses
Subtotal

Marketing expenses consist of
Marketing expenses
Subtotal
Total

30. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

September/ September 2014
38,223,294,082
(32,645,496,048)
(3,753,113,896)
(4,584,923,619)
2,883,758,897
123,519,416

Interest Income
Interest Expenses
Allowance for Impairment
Gain (loss) in Foreign Exchange
Others - Net
Total

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Pendapatan Usaha	September / September 2015	September/ September 2014	Revenue
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	156,268,066,508	161,348,633,585	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135,325,696,574	74,864,164,669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	48,640,877,885	101,685,458,500	PT Utama Karya (Persero)
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	26,594,533,000	-	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
PT Adhi Karya	16,904,113,524	44,977,685,480	PT Adhi Karya
PT WIKA Gedung	17,800,722,000	-	PT WIKA Gedung
PT Waskita Karya (Persero)	13,814,421,752	117,368,511,232	PT Waskita Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,957,724,440	95,733,912,680	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT PP-Wika KSO	-	11,321,874,000	PT PP-Wika KSO
Satker Perkeretaapian	4,968,621,000	28,691,267,000	Satker Perkeretaapian
Lain - lain Dibawah 10 miliar	99,392,211,096	69,951,937,783	Other Below 10 billion
	526,666,987,779	705,943,444,929	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	34.01%	30.39%	As a percentage of total revenue
Aset			Asets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390,700,379,313	681,382,524,831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero)Tbk	116,074,804,034	306,417,707,507	PT Bank BRI (Persero)Tbk
PT Bank BNI (Persero)Tbk	15,071,543,532	14,312,927,700	PT Bank BNI (Persero)Tbk
PT Bank Syari'ah Mandiri	698,392,021	695,532,310	PT Bank Syari'ah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	11,732,896	9,893,377	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	6,132,254	6,199,186	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Jatim	1,604,868	1,604,868	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,426,356	1,604,857	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,500,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	535,066,015,275	1,002,827,994,636	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	43,578,368,892	63,019,591,606	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Utama Karya (Persero)	42,464,117,103	27,489,714,031	PT Utama Karya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	62,010,000	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	13,150,079,660	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	5,524,824,621	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	21,347,387,419	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,941,196,794	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT WIKA - Waskita JO	10,192,532,000	-	PT WIKA - Waskita JO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	2,458,118,640	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Krakatau Engineering	715,192,200	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	7,692,047,315	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	2,562,599,060	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
Adhi Karya - PP JO	1,410,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Brantas Abipraya	3,128,346,721	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
PT WIKA Gedung	9,322,996,000	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT WIKA Realty	18,631,549,287	-	PT WIKA Realty
PT Waskita Precast	8,519,194,500	-	PT Waskita Precast
Saldo dipindahkan	235,633,644,255	214,387,989,284	Carried forward

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	<u>September / September 2015</u>	<u>September/ September 2014</u>
Saldo dipindahkan	235,633,644,255	214,387,989,284
PT WIKA Industri dan Konstruksi	8,031,404,082	-
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,474,542,600	-
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	1,626,022,799	5,224,941,822
Subjumlah	<u>246,765,613,736</u>	<u>223,326,683,506</u>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>781,831,629,011</u>	<u>1,226,154,678,142</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>21%</u>	<u>32%</u>
Liabilitas	<u>September / September 2015</u>	<u>September/ September 2014</u>
Utang Pemasok		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,748,218,840	1,670,347,604
Kopkar PPB Sumut	582,185,000	87,538,125
PT Pindad (Persero)	412,060,000	-
Kopkar Gema Wika	346,523,680	-
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434
Lain-lain Dibawah 100 juta	108,802,760	87,795,000
Subjumlah	<u>6,197,790,280</u>	<u>2,018,849,163</u>
Utang Subkontraktor		
PT Pindad (Persero)	2,100,311,730	11,587,113,120
Subjumlah	<u>2,100,311,730</u>	<u>11,587,113,120</u>
Utang Usaha Dalam Proses		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	3,860,229,661	2,333,666,750
Kopkar Gema Wika	103,032,960	-
Kopkar PPB SUMUT	-	396,629,000
Kopkar PPWB Sulse	6,615,175	231,715,316
Lain-lain Dibawah 100 juta	79,369,901	656,375,580
Subjumlah	<u>4,049,247,697</u>	<u>3,618,386,646</u>
Utang Investasi		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	350,329,210
WIKA Industri Energi	432,000,000	-
Kopkar PPWB Sulse	-	9,900,000
Subjumlah	<u>432,000,000</u>	<u>360,229,210</u>
Utang lain-lain		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,892,946,211	24,775,767,767
Koperasi Karyawan WIKA	153,656,159	181,162,442
Subjumlah	<u>15,046,602,370</u>	<u>24,956,930,209</u>
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	<u>27,825,952,077</u>	<u>42,541,508,348</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	<u>1.7%</u>	<u>2.7%</u>

Carried forward
PT WIKA Industri dan Konstruksi
Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Other below Rp 1 Billion
Subtotal
Total assets associated with related parties
As a percentage of total assets

Liabilities
Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut
PT Pindad (Persero)
Kopkar Gema Wika
PT Wijaya Karya Realty
Other Below 100 million
Subtotal
Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)
Subtotal
Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar Gema Wika
Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPWB Sulse
Other below Rp 100 Milion
Subtotal
Investment Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPWB Sulse
Subtotal
Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA
Total payables associated with related parties
As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company</u>	<u>Transaksi / Transaction</u>
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Utang		Payables
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September / September 2015						
	USD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	961,594.11	14,094,084,870	-	-	10,661	109,540,818	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	265,248.98	3,887,754,270	-	-	106,160.16	1,090,736,774	Account Payables
Aset (Liabilitas)	696,345.13	10,206,330,600	-	-	(95,498.68)	(981,195,956)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange
	31 Desember / December 2014						
	USD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	467,623	5,817,227,012	-	-	72,648	684,498,878	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	3,468,995	43,154,296,132	125,560	1,900,145,000	59,054.43	556,420,265	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(3,001,372)	(37,337,069,120)	(125,560)	(1,900,145,000)	13,593	128,078,613	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	30 September / September 2015				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih Hasil	1,518,679,187,461	30,058,969,228	-	1,548,738,156,689	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	124,541,366,661	3,924,778,281	-	128,466,144,942	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	30,247,629,022	30,247,629,022	Interest income
Beban bunga	-	-	(46,810,045,864)	(46,810,045,864)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(5,081,426,870)	(5,081,426,870)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(21,664,384,291)	(21,664,384,291)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	124,541,366,661	3,924,778,281	(43,308,228,003)	85,157,916,939	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

	30 September / September 2015				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Aset segmen	2,862,665,461,253	134,787,795,664	801,362,677,647	3,798,815,934,564	Segment assets
Liabilitas segmen	874,202,905,272	15,503,523,027	726,994,916,412	1,616,701,344,708	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	173,083,450,272	34,179,097,510	47,389,809,183	254,652,356,965	Capital expenditures
Penyusutan	32,661,659,648	4,438,845,767	18,629,315,010	55,729,820,425	Depreciation
	31 Desember / December 2014				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	3,227,515,431,560	49,679,620,599	-	3,277,195,052,159	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	396,224,245,260	12,673,724,758	-	408,897,970,018	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	54,022,564,965	54,022,564,965	Interest income
Beban bunga	-	-	(47,991,328,886)	(47,991,328,886)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(3,408,105,610)	(3,408,105,610)	Income tax (expenses) - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(89,117,249,234)	(89,117,249,234)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	396,224,245,260	12,673,724,758	(86,494,118,765)	322,403,851,253	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2,525,073,367,830	95,979,537,062	1,181,280,035,266	3,802,332,940,158	Segment assets
Liabilitas segmen	606,775,844,496	196,335,929,264	796,629,310,775	1,599,741,084,535	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	616,295,749,009	96,376,921,404	31,219,531,471	743,892,201,884	Capital expenditures
Penyusutan	65,314,834,415	1,065,026,589	18,413,908,792	84,793,769,796	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	September / September 2015	September/ September 2014	
	Pendapatan		
Jawa	811,372,844,063	1,467,965,757,648	Java
Luar Jawa	737,365,312,626	854,668,390,669	Non - Java
Jumlah	1,548,738,156,689	2,322,634,148,317	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	28,095,620,903	138,018,816,431	Java
Luar Jawa	57,062,296,036	81,058,669,967	Non - Java
Jumlah	85,157,916,939	219,077,486,398	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	2,020,283,544,314	2,673,814,902,966	Java
Luar Jawa	1,778,532,390,250	1,128,518,037,192	Non - Java
Jumlah	3,798,815,934,564	3,802,332,940,158	Total

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	September / September 2015	31 Desember / December 31, 2014	
	Aset keuangan		
Kas dan setara kas	585,949,513,115	1,038,474,698,874	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	451,617,062,119	475,688,830,625	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	68,830,608,200	33,805,043,237	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	90,897,678,119	56,400,840,072	Prepaid Expense
Jumlah	1,197,294,861,554	1,604,369,412,807	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	191,630,837,144	198,959,176,375	Short-term loans
Utang usaha	443,306,959,669	420,099,063,905	Account Payables
Utang lain-lain	17,252,559,582	53,890,493,881	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	197,937,877,199	171,794,935,579	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	1,533,197,525	2,552,191,079	Long - Term Payables
Jumlah	851,661,431,119	847,295,860,819	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (*lessor*).

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut berlaku sejak 22 September 2015 sampai dengan 31 Oktober 2015 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

b. PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 30 September 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

c. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

34. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Sumiden Serasi Wire Products . The agreement entered into force on September 22, 2015 until October 31, 2015 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.

b. PT Kingdom Indah

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Kingdom Indah . The agreement entered into force on September 30, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

c. PT Sinar Indah Perkasa

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa . The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**2. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>September / September 2015</u>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366,000,000,000
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	191,630,837,144
	<u>557,630,837,144</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	<u>September / September 2015</u>
Naik 100 bps	(5,576,308,371)
Turun 100 bps	5,576,308,371

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	<u>September / September 2015</u>
Kenaikan 5%	(248,924,552)
Penurunan 5%	248,924,552

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**2. Interest Rate Risk**

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	366,000,000,000	Loans with fixed interest rates
	172,519,354,379	Loan with floating interest rate
	<u>538,519,354,379</u>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	(5,385,193,544)	Increase 100 bps
	5,385,193,544	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>	
	(2,280,543,070)	Increase 5%
	2,280,543,070	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

	September / September 2015
Piutang usaha	486,280,389,950
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34,663,327,831)
	<u>451,617,062,119</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	443,306,959,669		-	-	443,306,959,669	Trade payables
Utang MTN	366,000,000,000		-	-	366,000,000,000	MTN payable
Utang lain-lain	17,252,559,582		-	-	17,252,559,582	Other payables
Utang jangka panjang	1,455,319,741	77,877,784	-	-	1,533,197,525	Long-term liabilities
	<u>828,014,838,992</u>	<u>77,877,784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>828,092,716,776</u>	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	September / September 2015
Pinjaman Jangka Pendek	557,630,837,144
Pinjaman Jangka Panjang	1,533,197,525
Jumlah	559,164,034,669
Jumlah ekuitas	2,182,114,589,856
Rasio Gearing	26%

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

b. Credit risk

	31 Desember / December 31, 2014
	457,239,329,628
	(35,332,840,786)
	<u>421,906,488,842</u>

Account receivables
Allowances for Impairment

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follow :

	31 Desember / December 31, 2014	
	564,959,176,375	Short Term Loans
	46,699,010,826	Long Term Loans
	611,658,187,201	Total
	2,225,777,452,338	Total Equity
	27%	Gearing ratio

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
dan Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
and Years Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelunasan MTN I yang jatuh tempo tanggal 15 November 2015 sebesar Rp. 366.000.000.000 menggunakan dana perbankan berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan perjanjian no CRO.KP/157/PTK/15 tertanggal 9 September 2015.

38 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 24 Nopember 2015.

37. SUBSEQUENT EVENT

Repayment plan MTN I that is due on November 15, 2015 amounting to Rp 366.000.000.000, using bank funds in the form of Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement no CRO.KP / 157 / PTK / 15 dated September 9, 2015.

38 MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on November 24, 2015.